

**SKRIPSI**

**ANALISIS TINGKAT LIKUIDITAS, SOLVABILITAS,  
RENTABILITAS DAN KECUKUPAN ARUS KAS**

**Studi kasus pada PT Kimia Farma**



Oleh :

**Heni Ikawati**

**992114073**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2007**

# SKRIPSI

## ANALISIS TINGKAT LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, RENTABILITAS DAN KECUKUPAN ARUS KAS

Studi Kasus Pada PT. Kimia Farma

oleh :

**HENI IKAWATI**

**NIM : 992114073**

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I



Tanggal 09 Agustus 2007

Dra. YFM.Gien Agustinawansari, MM. Ak

Pembimbing I

Tanggal 21 Agustus 2007

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Firma'.

Firma Sulistiyowati, SE, M. Si

# SKRIPSI

## ANALISIS TINGKAT LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, RENTABILITAS DAN KECUKUPAN ARUS KAS

### Studi Kasus Pada PT. Kimia Farma

Dipersiapkan dan ditulis oleh :

HENI IKAWATI

NIM : 992114073

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada Tanggal 25 September 2007

Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan panitia penguji :

Nama lengkap

Ketua : Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt

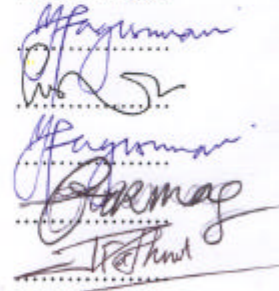
Sekretaris : Lisia Apriani, SE., M.Si., Akt

Anggota : Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt

Firma Sulistyowati, S.E., M.Si

Drs. FA. Joko Siswanto, M.M., Akt

Tanda Tangan



Yogyakarta, 28 September 2007

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan.



Drs. Alex Kahu Lantum, M.S

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

Mintalah maka akan diberikan kepadamu; Carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. (Matius 7 :7)

Janganlah kamu menjadi hamba uang dan cukupkanlah dirimu dengan apa yang ada padamu. Karena Allah telah berfirman : "aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau".  
(Ibrani 13 :5)

*Ku persembahkan untuk:*

Tuhan Yesus dan Bunda Maria

Papa dan mamaku tecinta :

Edy Wijaya dan Betty Sutiwati

Adik-adikku terkasih :

Hengki, Hendri, Hendro dan Deasti

Suami dan Anakku tersayang :

Yoseph dan Kevin

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

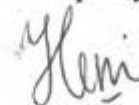
Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi Analisis Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, rentabilitas dan kecukupan arus kas m\dimajukan untuk diuji pada tanggal 25 September 2007 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 02 September 2007

Yang membuat pernyataan



(Heni Ikawati)

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS TINGKAT LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, RENTABILITAS, DAN KECUKUPAN ARUS KAS Studi Kasus Pada PT Kimia Farma**

Heni Ikawati  
Universitas Sanata  
Dharma Yogyakarta 2007

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan dan kecukupan arus kas pada PT Kimia Farma dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2005. jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus, dengan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi.

Data yang dicari adalah data gambaran umum perusahaan, neraca per 31 Desember 2001 sampai dengan per 31 Desember 2005!QAporan laba rugi pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2005 dan laporan arus kas pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2005.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan pertama yaitu: menghitung rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas kemudian menganalisis perkembangan tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Untuk menjawab permasalahan kedua, menghitung kecukupan arus kas kemudian menganalisis perkembangan kecukupan arus kas dengan persamaan Trend. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa :

1. Likuiditas dilihat dari current ratio pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2005 mengalami peningkatan sedangkan dilihat dari Quick Ratio pada tahun 2001 sampai 2006 juga mengalami peningkatan meskipun pada tahun 2003 mengalami penurunan. Solvabilitas dilihat dari Debt to Equity Ratio pada tahun 2001 sampai dengan 2005 juga mengalami peningkatan; dilihat dari Debt to Total Capital Asset pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2005 juga mengalami peningkatan. Rentabilitas dilihat dari ROI pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2005 mengalami penurunan; dilihat dari Net Profit Margin pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2005 mengalami peningkatan; dilihat dari Total Asset Turnover pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2005 mengalami peningkatan; dilihat dari ROE pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2005 perusahaan mengalami penurunan.

Selama lima tahun terakhir perusahaan berada dalam kondisi likuid dan solvable, di samping itu tingkat rentabilitas perusahaan semakin menurun.

2. Dari hasil perhitungan rasio kecukupan arus kas pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2002 perusahaan mengalami ketidakcukupan arus kas, pada tahun 2003 sampai dengan tahun 2004 perusahaan mengalami kecukupan arus kas sedangkan pada tahun 2005 perusahaan mengalami ketidakcukupan arus kas.

## **ABSTRACT**

### **AN ANALYSIS ON LIQUIDITY, SOLVENCY, RENTABILITY, AND CASH-FLOW ADEQUACY RATIOS**

#### **A Case Study at PT Kimia Farina**

Heni Ikawati  
992114073

Sanata Dharma  
University Yogyakarta  
2007

This research aimed to identify the financial health level and cash flow adequacy of PT Kimia Farma from 2001 to 2005. It was a case study utilizing documentation data collection technique.

The data needed involved general description of the company, balance sheet per 31 December 2001 to 31 December 2005, income statement from 2001 to 2005 and cash-flow statement from 2001 to 2005.

The data analysis technique exploited to solve the first problem was as the following: computing liquidity, solvency and rentability ratios. To answer the second problem, it was done by computing cash-flow adequacy. Based on data analysis result it was identified that:

1. The current ratio from 2001 to 2005 showed increasing liquidity, while Quick ratio from 2001 to 2005 also showed the similar one, although in 2003, decreasing liquidity was detected. The debt to Equity ratio from 2001 to 2005 also showed an increase in solvency; in similar, this was also shown from Debt to Total Capital Asset from 2001 to 2005. The rentability as viewed from ROI from 2001 to 2005 decreased; Net Profit Margin from 2001 to 2005 indicated increasing ROI; and it increased as seen from Total Asset Turnover from 2001 to 2005; ROE from 2001 to 2005 showed decrease. During the last five years the company was in liquid and solvent conditions; in addition, the company's rentability progressively decreased.
2. The Results of computation on cash-flow adequacy from 2001 to 2002 indicated cash-flow inadequacy of this company; from 2003 to 2004, this company was in cash-flow adequacy condition, while in 2005 the company had cash-flow inadequacy.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kepada Tuhan yang maha kasih atas segala berkah dan kurnianya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini dengan judul "ANALISIS PERKEMBANGAN TINGKAT LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, RENTABILITAS, DAN KECUKUPAN ARUS KAS STUDI , KASUS PAD A PT KIMIA FARMA ".

Tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan yang baik ini saya menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Alex Kahu Lantum, M.S, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Bapak Ir.Drs. Hansiadi YH.M.Si.Akt, selaku ketua program studi yang telah banyak membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dra. YFM. Gien Agustinawansari, MM. Akt selaku dosen pembimbing I yang telah dengan sabar memberikan bimbingan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Firma Sulistyowati, SE. M. Si, selaku dosen pembimbing II yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.



5. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
6. Staf sekretariat Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma yang telah dengan sabar dan penuh perhatian membantu memperlancar segala urusan akademik.
7. Papa Mama tercinta yang selaku memberikan perhatian, bimbingan, nasihat, bantuan baik moril maupun materiil serta adik-adikku yang telah memberikan perhatian : semangat dan dukungan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Yoseph dan si kecil Kevin yang dengan serta menemani, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Teman-temanku Lucy, dan Diana yang telah banyak memberikan dorongan dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu berbagai saran, kritik dan masukan bagi perbaikan akan diterima dengan senang hati.

Yogyakarta, 20 Juli 2007

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GRAFIK .....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Batasan Istilah.....	3
F. Manfaat Penelitian.....	4
G. Sistemaitka Penulisan.....	5

BAB II. LANDASAN TEORI .....	7
A. Laporan Keuangan .....	7
B. Analisis Laporan Keuangan.....	12
C. Analisa Rasio Keuangan .....	15
D. Laporan Arus Kas.....	17
BAB III. METODE PENELITIAN .....	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	22
D. Data Yang Dikumpulkan .....	23
E. Teknik Analisis Data .....	23
BAB IV. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....	26
A. Sejarah Berdirinya Perusahaan.....	26
B. Visi dan Misi .....	27
C. Budaya Perusahaan .....	27
D. Tujuan Perusahaan .....	28
E. Strategi Perusahaan.....	29
F. Perkembangan SDM .....	30
G. Pemasaran .....	31
BAB V. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....	32
A. Diskripsi Data.....	32
B. Tingkat Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas	
PT. Kimia Farma .....	33
C. Pembahasan.....	53

BAB VI. PENUTUP .....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Keterbatasan Penelitian.....	57
C. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 <i>Current Ratio</i> Tahun 2001 s/d tahun 2005.....	34
Tabel 2 <i>Trend Current Ratio</i> Tahun 2001-2005 .....	35
Tabel 3 <i>Quick Ratio</i> Tahun 2001 s/d tahun 2005.....	37
Tabel 4 <i>Trend Quick Ratio</i> Tahun 2001s/d tahun 2005 .....	38
Tabel 5 <i>Debt to Equity Ratio</i> Tahun 2001 s/d tahun 2005 .....	40
Tabel 6 <i>Trend Debt to Equity Ratio</i> Tahun 2001 s/d 2005 .....	41
Tabel 7 <i>Debt to Total Capital Asset</i> Tahun 2001 s/d 2005 .....	43
Tabel 8 <i>Trend Debt to Total Capital Asset</i> Tahun 2001 s/d tahun 2005.....	44
Tabel 9 <i>ROI</i> Tahun 2001 s/d 2005 .....	46
Tabel 10 <i>Trend ROI</i> Tahun 2001s/d tahun 2005.....	47
Tabel 11 <i>Net Profil Margin</i> Tahun 2001 s/d 2005 .....	49
Tabel 12 <i>Trend Net Profit Margin</i> Tahun 2001 s/d tahun 2005.....	50
Tabel 13 <i>Total Asset Turnover</i> Tahun 2001 s/d 2005 .....	52
Tabel 14 <i>Trend Total Asset Turnover</i> Tahun 2001 s/d tahun 2005 .....	53
Tabel 15 <i>ROE</i> Tahun 2001 s/d 2005 .....	55
Tabel 16 <i>Trend Rate of Return on Equity</i> Tahun 2001s/d tahun 2005.....	56
Tabel 17 <i>Time Series Analysis</i> Tahun 2001 s/d 2005 .....	58
Tabel 18. <i>Kecukupan Arus Kas</i> Tahun 2001 s/d 2005.....	61
Tabel 19 <i>Perhitungan Trend Kecukupan Arus Kas</i> Tahun 2001 – 2005 .....	62

## DAFTAR GRAFIK

Gambar 1 Grafik Current Ratio.....	36
Gambar II Grafik Quick Ratio .....	39
Gambar III Grafik Debt to Equity Ratio .....	42
Gambar IV Grafik Debt to Total Capital Asset.....	45
Gambar V Grafik ROI Tahun 2001 s/d 2005 .....	48
Gambar VI Grafik Net Profit Margin.....	51
Gambar VII Grafik Total Asset Turnover .....	54
Gambar VIII Grafik Rate of Return on Equity .....	57

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam menghadapi persaingan bisnis yang sangat ketat, kemampuan perusahaan sangat dipengaruhi oleh kondisi keuangan perusahaan itu sendiri. Peranan manajer dalam mengelola pendapatan sumber dana perusahaan dan pembuatan kebijaksanaan juga sangat berpengaruh bagi perusahaan, misalnya menilai keadaan keuangan dan modal yang dimiliki perusahaan dengan menganalisa laporan yang dilaporkan setiap tahun sebagai laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan suatu perusahaan. Oleh karena itu peranan manajer dalam mengelola pendapatan sumber dana perusahaan dan pembuatan kebijakan sangat berpengaruh bagi perusahaan.

Kinerja dari perusahaan mencerminkan tinggi rendahnya tingkat kesehatan perusahaan, maka perusahaan dapat dikatakan sehat apabila kegiatan operasionalnya dapat dijalankan secara efektif dan efisien serta pengelolaan manajerial yang baik didukung dari perusahaan tersebut.

Penilaian terhadap kinerja dapat dilakukan dengan berbagai cara, tetapi pada dasarnya penilaian terhadap kinerja tersebut dapat digolongkan menjadi dua sudut pandang utama. Berdasarkan pendapat Howell (1990: 25-30) yaitu :

1. Segi finansial, yaitu pengukuran kinerja berdasarkan laporan keuangan yang meliputi neraca, laporan rugi/laba dan laporan perubahan posisi keuangan pada waktu tertentu.

2. Segi non finansial yaitu pengukuran kinerja terhadap kualitas, kinerja mesin dan persediaan.

Pengukuran kinerja terhadap segi finansial lebih mudah dibandingkan dengan kinerja segi non finansial, karena dalam pengukuran segi finansial dapat dilakukan melalui perhitungan kuantitatif yang akan menghasilkan angka yang pasti.

Kondisi keuangan dalam perusahaan akan dapat diketahui melalui laporan keuangan perusahaan itu sendiri, karena laporan keuangan tersebut merupakan bagian dalam proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan rugi/laba, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, misalnya sebagai laporan arus kas/laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga (IAI,1994:2).

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut diperbandingkan selama 2 periode atau lebih (Munawir, 1998: 31).

Analisis laporan keuangan bertujuan untuk memberikan dasar pertimbangan yang sistematis bagi manajemen guna memprediksi apa yang terjadi di masa mendatang, mengingat data yang disajikan oleh laporan keuangan menggambarkan apa yang telah terjadi. Selain itu analisis laporan keuangan juga akan mampu mengurangi ketidakpastian yang dihadapi perusahaan.



**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas PT Kimia Farma?
2. Bagaimana tingkat kecukupan arus kas PT Kimia Farma?

**C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis hanya membatasi data laporan keuangan perusahaan dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2005.

**D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas PT. Kimia Farma pada tahun 2001 – 2005.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas PT Kimia Farma pada tahun 2001 – 2005.
3. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas PT. Kimia Farma pada tahun 2001 – 2005.
4. Untuk mengetahui tingkat kecukupan arus kas PT. Kimia Farma pada tahun 2001 – 2005.

**E. Batasan Istilah**

1. Analisis rasio keuangan adalah analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca dan laporan R/L. Secara inividu atau secara kombinasi dari kedua laporan tersebut.

2. Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
3. Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik berupa hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi.
4. Rasio rentabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, yang diperoleh dari modal yang digunakan untuk operasi (rentabilitas ekonomis).
5. Analisis kecukupan arus kas adalah analisis untuk mengetahui kemampuan pihak internal (perusahaan) dalam mencukupi kebutuhan dana untuk mengembangkan atau ekspansi usaha dan pembayaran atas kewajiban kepada pihak eksternal dalam wujud pembayaran bunga dan hutang jangka panjang yang sudah jatuh tempo serta pembayaran dividen.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pihak manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan dalam meningkatkan keuangan perusahaan.

### **2. Bagi Universitas Sanata Dharma**

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi bacaan dan dapat memberikan masukan bagi pembaca mengenai analisis laporan keuangan.

### 3. Bagi Penulis

Penelitian ini menambah pengalaman dan pengetahuan serta untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah.

## **G. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan istilah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai teori-teori yang akan mendukung dan dipergunakan sebagai dasar untuk mengolah data-data yang diperoleh dari perusahaan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, data yang dicari, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

### **BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini akan diuraikan tentang sejarah perusahaan, Visi dan Misi, Budaya Perusahaan, Tujuan Perusahaan, Strategi Perusahaan, Perkembangan SDM, Pemasaran Perusahaan.

### **BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan diuraikan tentang analisis tingkat likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan kecukupan arus kas.

## BAB VI PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan dari usaha-usaha pemecahan permasalahan yang ada, keterbatasan dalam penelitian serta saran-saran yang mungkin dapat diterima dan dapat dipergunakan dalam usaha pengembangan perusahaan yang bersangkutan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Laporan Keuangan**

##### **1. Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan (Baridwan (1992: 17), ini dapat diartikan pula bahwa laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang berupa dokumen-dokumen yang berisikan informasi keuangan bagi pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut.

Sedangkan IAI sendiri mendefinisikan bahwa laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan posisi keuangan (dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana. Catatan dan laporan lain serta antara penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan (IAI,1995: 3). Di bawah ini adalah uraian mengenai unsur-unsur yang terdapat dalam laporan keuangan :

##### *1) Neraca (balance sheet)*

Neraca adalah laporan akuntansi yang menyajikan aktiva, kewajiban dan modal dari suatu perusahaan dalam periode tertentu. Neraca terdiri dari 3 bagian penting yaitu aktiva, hutang dan modal.

- a) Aktiva didefinisikan sebagai keuntungan perusahaan, atau struktur kekayaan dari suatu perusahaan. Aktiva juga dikelompokkan menjadi 2 macam yaitu : aktiva tetap dan aktiva lancar. Aktiva lancar disusun berdasarkan likuiditasnya. Aktiva lancar adalah kas dan harta lain dari perusahaan yang dijadikan konversi menjadi uang kas dijual, dikonsumsi dalam jangka 1 tahun sedangkan aktiva tetap adalah aktiva yang mempunyai umur kegunaan relatif permanen atau jangka panjang ekonomisnya lebih dari 1 tahun atau 1 kali perputaran operasi perusahaan. Sedangkan definisi menurut PSAK aktiva adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan darimana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan.
- b) Hutang adalah kewajiban yang belum dipenuhi oleh perusahaan kepada pihak lain. Hutang dibagi menjadi 2 yaitu hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang, hutang jangka pendek merupakan kewajiban dari perusahaan untuk dilunasi yang jatuh temponya hanya 1 tahun (sejak tanggal neraca). Sedangkan hutang jangka panjang jatuh tempo/waktu pelunasannya lebih dari 1 tahun. Sedangkan definisi menurut PSAK hutang adalah kewajiban perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi.

c) Modal adalah merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham) surplus dan laba yang ditahan, dimana hutang ini juga merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang didapatkan dari kreditor.

## 2) Laporan Rugi-Laba (*Income Statement*)

Laporan rugi laba adalah suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya, rugi laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu.

a) Penghasilan yang diperoleh perusahaan dari usaha pokok perusahaan, diikuti dengan harga pokok barang atau jasa yang dijual, sehingga diperoleh laba kotor.

b) Biaya-biaya operasional yang terdiri dari biaya pemasaran serta biaya administrasi dan umum. Selisih dari laba kotor dengan seluruh biaya operasional adalah laba usaha.

c) Hasil-hasil dan biaya-biaya yang diperoleh di luar usaha pokok perusahaan.

d) Laba / rugi yang insidental

Laba usaha diikuti hasil di luar usaha serta laba/rugi insidental akan diperoleh laba bersih sebelum pajak. Laba sebelum pajak dikurangi dengan besarnya pajak akan diperoleh laba bersih usaha.

## 2. Arti Penting Laporan Keuangan

Laporan keuangan dibutuhkan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, terutama mereka yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan di sini maupun perkembangannya adalah pemilik perusahaan, manager, kreditur, banker, investor, karyawan maupun pemerintah. Pihak yang berkepentingan tersebut adalah pemakai laporan keuangan dalam rangka membantu proses pengambilan keputusan ekonomi yang dikatakan pemakai laporan keuangan adalah (IAI, 1994: 3):

### 1) Investor

Kepentingan mereka adalah menilai resiko yang melekat serta hasil dari perkembangan investasi yang mereka lakukan.

### 2) Masyarakat

Kepentingan masyarakat di sini adalah membantu menyediakan informasi kecenderungan (*trend*) dan perkembangan terakhir dari kemakmuran perusahaan beserta rangkaian aktivitasnya.

### 3) Pemasok dan kreditor usaha lainnya

Laporan keuangan berguna bagi mereka guna memutuskan apakah jumlah yang terutang akan dibayarkan pada saat jatuh tempo.

### 4) Pemberi pinjaman

Informasi keuangan berguna guna menentukan apakah pinjaman yang diberikan beserta bunganya dapat terbayar pada saat jatuh tempo.



#### 5) Pelanggan

Informasi keuangan berguna bagi mereka guna mengetahui kelangsungan operasi atau hidup perusahaan terutama apabila mereka terlibat perjanjian jangka panjang.

#### 6) Karyawan

Informasi keuangan berguna bagi mereka guna mengetahui informasi tentang profitabilitas dan stabilitas perusahaan mereka juga berkepentingan terhadap informasi tentang perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun, kesempatan kerja.

#### 7) Pemerintah

Informasi keuangan berguna untuk melihat alokasi sumber daya juga dalam hal mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak, serta menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

### 3. Sifat Laporan Keuangan

Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat adalah untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan (*program report*) secara periodik yang dilakukan dari pihak manajemen perusahaan yang bersangkutan. Jadi dengan kata lain bahwa laporan keuangan mempunyai sifat historis serta menyeluruh dan merupakan suatu laporan kemajuan. Sebagai suatu *progress report* maka laporan keuangan adalah data-data yang merupakan hasil dari suatu kombinasi antara :

1) Fakta yang telah dicatat (*recorded fact*)

Berarti didalam pembuatan laporan keuangan ini didasarkan atas fakta dari catatan akuntansi, seperti jumlah uang kas yang tersedia dalam perusahaan maupun yang tersimpan di bank, jumlah piutang, persediaan barang dagangan, hutang dan aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan.

2) Prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan di dalam akuntansi (*accounting convention and postulate*)

Pencatatan data berdasarkan prosedur maupun anggapan tertentu yang merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim dengan tujuan memudahkan pencatatan dan untuk keseragaman.

3) Pendapat pribadi (*personal judgment*)

Walaupun pencatatan telah diatur oleh aturan-aturan dasar dan sudah ditetapkan sehingga menjadi standart praktek akuntansi tetapi penggunaannya tergantung dari akuntan/manajer perusahaan itu sendiri.

## **B. Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan adalah suatu proses dalam menentukan ciri-ciri keuangan dan operasi suatu perusahaan yang didapat dari data-data akuntansi maupun laporan keuangan lainnya (Sarwaka dan Halim, 1989: 49).

### **1. Tujuan dan Prosedur Analisis Laporan Keuangan**

a) Tujuan dari analisis laporan keuangan itu sendiri

Adalah untuk mengetahui atau memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan perusahaan dan hasil-hasil yang telah dicapai

antara lain kondisi maupun prestasi yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan guna sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan.

b) Prosedur Analisa Laporan Keuangan

Sebelum menganalisa terhadap suatu laporan keuangan terlebih dahulu harus diketahui latar belakang dari data keuangan suatu perusahaan, sehingga benar-benar memahami aktivitas-aktivitas perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan tersebut agar diperoleh hasil memuaskan. Penganalisa juga harus memahami prosedur lain yang meliputi : pemahaman situasi serta kondisi perusahaan, latar belakang data keuangannya, mempelajari serta mereview laporan keuangan.

2. Metode dan Teknik Analisa Laporan Keuangan

a Metode Analisa Laporan keuangan

Tujuan dari metode dan teknik adalah untuk menyederhanakan data sehingga lebih mudah dimengerti dan dapat dipergunakan untuk menentukan mengukur hubungan antara pos-pos di dalam laporan, sehingga diketahui perubahan-perubahannya apabila diperbandingkan dengan laporan dari periode tertentu atau dengan alat pembanding lainnya. Ada dua metode dalam analisa laporan keuangan yaitu analisa horisontal dan analisa vertikal (Munawir, 1980: 36) :

1) Metode analisa horisontal adalah analisa dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode saja atau

beberapa saat, sehingga akan dapat diketahui perkembangannya.

Metode horisontal disebut pula sebagai metode analisa dinamis.

- 2) Metode analisa vertikal adalah apabila laporan keuangan yang dianalisa hanya meliputi satu periode saja atau satu saat saja yaitu dengan membandingkan antara pos yang satu dengan pos yang lainnya dalam laporan keuangan tersebut sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja.

Analisa ini juga disebut sebagai analisa yang statis.

#### b Teknik Analisa Laporan Keuangan

Teknik analisa laporan keuangan yang biasa digunakan jumlahnya sangat bermacam-macam, tetapi semua itu mempunyai tujuan yang sama yaitu membuat data lebih dapat dimengerti.

Teknik Analisis Laporan Keuangan antara lain :

- 1) Trend atau tendensi posisi dan kemajuan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam prosentase.
- 2) Laporan dengan prosentase per komponen atau *common size statement*.
- 3) Analisa sumber dan penggunaan modal kerja.
- 4) Analisa sumber dan penggunaan kas.
- 5) Analisa ratio.
- 6) Analisa perubahan laba kotor.
- 7). Analisa break-even.

### C. Analisa Rasio Keuangan

#### 1. Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio adalah alat analisis yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara faktor-faktor laporan keuangan (Alwi, 1994:95).

Rasio dihitung dari laporan keuangan yang terdiri dari :

- a) Neraca, menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu
- b) Rugi laba, laporan operasi perusahaan selama periode tertentu.

#### 2. Macam-macam rasio

##### a. Rasio Likuiditas

Adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Alat yang digunakan untuk menilai likuiditas perusahaan antara lain :

- 1) *Current Ratio*, yaitu dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

- 2) *Quick Ratio* yaitu dengan rumus :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

##### b. Rasio Solvabilitas

Adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan tersebut dilikuidasi (Harahap, 1998: 303) yang terdiri dari :

1) *Debt to Equity Ratio* dengan rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

2) *Total debt to total Asset Ratio*, dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Total Debt to total Asset Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

c. Rasio Rentabilitas

Adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada (Harahap, 1998: 304) yang terdiri dari :

1). *Rate of Return on Investment (ROI)*, dengan rumus

$$ROI = \frac{\text{Laba usaha}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

2). *Net profit margin*, dengan rumus

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba usaha bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3). *Total Asset Turnover (TAT)*, dengan rumus

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

4). *Return on Equity (ROE)* dengan rumus

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba usaha bersih}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

#### **D. Laporan Arus Kas**

Arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas. Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, para pemakai perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya (IAI, 1994: 2.1).

Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasi menurut aktivitas operasi (*operationg*), investasi (*investing*), dan pendanaan (*financing*).

##### **1. Aktivitas Operasi**

Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Informasi mengenai unsur tertentu arus kas historis bersama dengan informasi lain, berguna dalam memprediksi arus kas operasi masa depan.

Beberapa contoh arus kas dari aktivitas operasi adalah: (IAI, 1994 : 2.5)

- a) Penerima kas dari penjualan barang dan jasa
- b) Penerimaan kas dari royalti, *fees*, komisi dan pendapatan lain
- c) Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa
- d) Pembayaran kas kepada karyawan
- e) Penerimaan dan pembayaran kas dari kontrak yang diadakan untuk tujuan usaha dan perdagangan.

## 2. Aktivitas Investasi

Pengungkapan secara terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu diadakan sebab arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.

Beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas investasi adalah (IAI, 1994: 2.6) :

- a) Pembayaran kas untuk membeli aktiva tetap, aktiva tak terwujud, dan aktiva jangka panjang lain, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, dan aktiva tetap yang dibangun sendiri.
- b) Penerimaan kas dari penjualan tanah, bangunan dan peralatan, aktiva tak berwujud, dan aktiva jangka panjang lain.
- c) Perolehan saham atau instrumen keuangan perusahaan lain
- d) Uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain serta pelunasannya (kecuali yang dilakukan oleh lembaga keuangan).



### 3. Aktivitas Pendanaan

Penggunaan terpisah dari kas yang timbul dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan sebab berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan.

Beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan adalah (IAI, 1994: 2.7) :

- a) Penerimaan kas dari emisi saham atau instrumen modal lainnya.
- b) Pembayaran kas kepada para pemegang saham untuk menarik atau menebus saham perusahaan.
- c) Penerimaan kas dari emisi obligasi, pinjaman, wesel, hipotik, dan pinjaman lainnya
- d) Pelunasan pinjaman
- e) Pembayaran kas oleh penyewa guna usaha (*lessee*) untuk mengurangi saldo kewajiban yang berkaitan dengan sewa guna usaha pembiayaan (*finance lease*).

Apabila laporan arus kas digunakan dalam kaitannya dengan laporan keuangan lain, laporan arus kas tersebut akan dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai melakukan evaluasi atas perubahan aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas), dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi terhadap perubahan keadaan dan peluang.

Pihak intern (manajemen) dapat menggunakan laporan arus kas untuk menentukan kebijakan dividen, kas yang berasal dari operasi, dan kebijakan investasi dan pendanaan. Sementara pihak luar, seperti para investor dan kreditor dapat menggunakan laporan arus kas untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen, kemampuan membayar hutang dengan kas dari operasi, dan menentukan proporsi kas yang berasal dari operasi dibandingkan dengan kas yang berasal dari sumber pendanaan. (Prastowo, 1995: 118).

#### 5. Analisis Kecukupan Arus Kas

Dalam buku *Financial Statement Analysis*, Woefel (1995: 159) mengungkapkan standar yang digunakan untuk menilai kecukupan arus kas. Rumus kecukupan arus kas menurutnya berformula :

$$\frac{\text{Kas dari operasi}}{\text{pembayaran hutang jangka panjang} + \text{pembelian aktiva} + \text{pembayaran dividen}}$$

Kecukupan arus kas tersebut memberikan pengertian bahwa kecukupan arus kas yang dimaksud adalah kemampuan dalam menghasilkan kas untuk membayar hutang jangka panjangnya, mere-investasi dalam aktiva, dan membayar dividen. Istilah cukup di sini identik dengan tingkat/standar arus kas yang harus diupayakan dalam hubungannya dengan jumlah arus kas.

Kecukupan arus kas menempatkan arus kas operasi sebagai faktor pembilang karena aktivitas operasional (aktivitas penghasil utama

pendapatan dan aktivitas lain di luar aktivitas investasi dan pendanaan) merupakan kegiatan utama perusahaan. Maka arus kas dari operasi merupakan komponen setiap rasio kecukupan kas dan menunjukkan efisiensi. Sebagai kegiatan utama, kegiatan operasi memegang peran penting dalam kontribusinya terhadap arus kas secara keseluruhan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil data sekunder yang disediakan oleh Bursa Efek Jakarta, Universitas Sanata Dharma.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Pojok Bursa Efek Jakarta Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Mei – Juni 2007.

#### **C. Subyek dan Objek Penelitian**

##### 1. Subjek penelitian : Laporan keuangan PT. Kimia Farma

##### 2. Objek penelitian

a. Laporan neraca PT Kimia Farma tahun 2001 sampai dengan tahun 2005.

b. Laporan laba/rugi PT Kimia Farma tahun 2001 sampai dengan tahun 2005 .

- c. Laporan arus kas perusahaan PT Kimia Farma periode 2001 sampai dengan 2005.

#### **D. Data Yang Dikumpulkan**

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain :

1. Gambaran umum PT Kimia Farma .
2. Laporan neraca PT Kimia Farma.
3. Laporan laba rugi PT Kimia Farma.
4. Laporan arus kas PT Kimia Farma.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melihat dan mempelajari dokumen atau catatan-catatan perusahaan yang berhubungan dengan penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Untuk menjawab permasalahan pertama, penulis akan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menyajikan neraca PT Kimia Farma per 31 Des 2001-2005 dan laporan laba/rugi PT Kimia Farma untuk periode yang berakhir 31 Des 2001-2005.
2. Menghitung Rasio Likuiditas, terdiri atas :

- a. *Current Ratio*, dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

- b. *Quick Ratio/Acid Test Ratio*, dengan rumus

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

3. Menghitung Rasio Solvabilitas yang terdiri atas :

- a. *Debt to Equity Ratio*, dengan rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

- b. *Debt to Total Capital Asset*, dengan rumus :

$$\text{Debt to Total Capital Asset} = \frac{\text{Modal Hutang}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

4. Menghitung Rasio Rentabilitas yang terdiri dari :

- a. *Rate of Return on Investment (ROI)*, dengan rumus :

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba usaha bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

- b. *Net Profit Margin*, dengan rumus :

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba usaha bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- c. *Total Asset Turnover (TAT)*, dengan rumus :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

d. *Return on Equity (ROE)*

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba usaha bersih}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk menjawab permasalahan kedua penulis akan menggunakan langkah sebagai berikut :

- a) Menyajikan laporan arus kas PT Kimia Farma untuk periode yang berakhir 31 Des 2001-2005.
- b) Menghitung kecukupan arus kas untuk setiap periode, dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Kas dari operasi}}{\text{Pembayaran hutang jangka panjang} + \text{pembelian aktiva} + \text{pembayaran Div}}$$

c) Kuadrat terkecil

Persamaannya  $Y = a + bX$

$$a = \frac{\sum y}{N} \text{ dan } b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

Dimana :

Y = Rasio kecukupan arus kas

X = Waktu

a = Intercept y

b = Lereng garis trend

N = Jumlah data

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **A. Sejarah Berdirinya Perusahaan**

PT Kimia Farma dibentuk pada tanggal 16 Agustus 1971 dengan jalur usahanya dibidang pelayanan kesehatan. PT Kimia Farma saat ini di kelola oleh :

Direktur utama : Gunawan pranoto

Direktur keuangan : M. Sjamsul Arifin

Direktur pemasaran : Sofiarma Tarmizi

Di rektur produksi : Warsito Triatmojo

Direktur umum dan personalia : Handoyo A. S.

Sebagai perusahaan public sekaligus BUMN, kimia farma berkomitmen penuh untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik sebagai suatu kebutuhan sekaligus kewajiban sebagaimana diamanatkan undang-undang No. 19 / 2003 tentang BUMN.

PT Kimia Farma merupakan sebuah perusahaan pelayanan kesehatan yang terintegrasi, bergerak dari hulu ke hilir, yaitu : Industri, Marketing, distribusi Ritel, Labolatorium klinik dan klinik kesehatan. Dengan dukungan kuat riset dan pengembangan segmen usaha yang di kelola oleh perusahaan induk ini memproduksi obat jadi dan obat tradisional, yodium, kina dan produk-produk turunanya serta minyak nabati. Lima Fasilitas produksi yang tersebar dikota-kota besar di Indonesia merupakan tulang punggung dari



segmen industri, dimana kelimanya telah mendapat sertifikat ISO 9001, ISO 9002, dan ISO 14001 dari institusi luar negeri (LIYOD'S, sgs, Tuv).

## **B. Visi dan Misi**

### 1. VISI

Menjadi perusahaan pelayanan kesehatan utama di Indonesia yang berdaya saing global.

### 2. MISI

- a. Menyediakan produk dan jasa pelayanan kesehatan yang unggul untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan meningkatkan mutu kehidupan.
- b. Mengembangkan bisnis pelayanan kesehatan untuk meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham, karyawan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan tanpa meninggalkan prinsip-prinsip pengelolaan usaha yang baik.
- c. Meningkatkan kompetensi dan komitmen sumber daya manusia guna pengembangan perusahaan serta dapat berperan aktif dalam pengembangan industri farmasi nasional.

## **C. Budaya Perusahaan**

Budaya perusahaan mengandung tiga nilai utama yaitu :

### 1. Integritas

Integritas merupakan nilai spiritual yang mempunyai makna kepercayaan, menekankan Integritas sebagai landasan utama dalam menerapkan totalitas

kerja dengan didukung ketulusan hati dan semangat untuk mempersembahkan yang terbaik bagi kesehatan masyarakat.

2. Kerja sama

Kerjasama merupakan nilai omosonal yang melandasi semangat kerja sama melalui keterbukaan dan kepercayaan, serta mensinergikan kemampuan tiap individu untuk saling melengkapi dalam membangun tim yang tangguh untuk mencapai sukses.

3. Profesionalisme

Profesionalisme merupakan nilai intelektual yang tewujud dalam bekerja lebih giat, cerdas dan kreatif serta jeli mengamati dan memanfaatkan peluang bisnis. Senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk di terapkan secara profesional dalam melaksanakan tugas menjadi komitmen untuk mencapai hasil tersebut.

#### **D. Tujuan Perusahaan**

1. Maksud dan tujuan perseroan adalah melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan serta program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya kegiatan usaha di bidang industri kimia, Farmasi, biologi, dan kesehatan serta industri makanan dan minuman dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha baik dilakukan sendiri atau kerjasama dengan pihak lain yaitu sebagai berikut :

- a. Mengadakan, menghasilkan, mengolah bahan kimia, farmasi, biologi, dan lainnya yang diperlukan guna pembuatan sediaan farmasi, kontrasepsi, kosmetika, obat tradisional, alat kesehatan, produk makanan / minuman dan produk lainnya termasuk bidang perkebunan dan perkembangan yang ada hubungannya dengan produksi diatas.
- b. Memproduksi pengemas dan bahan pengemas, mesin dan peralatan serta sarana pendukung lainnya, baik yang berkait dengan industri farmasi maupun industri lainnya.
- c. Menyelenggarakan kegiatan pemasaran, perdagangan dan distribusi dari hasil produk diatas, baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak ketiga, termasuk barang umum, baik di dalam maupun di luar negeri, serta kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha perseroan.
- d. Berusaha di bidang jasa, baik yang ada hubungannya dengan kegiatan usaha perusahaan maupun jasa, upaya dan sarana pemeliharaan dan pelayanan kesehatan pada umumnya termasuk jasa konsultasi kesehatan ;
- e. Jasa penunjang lainnya termasuk pendidikan, penelitian dan pengembangan sejalan dengan maksud dan tujuan perusahaan, baik yang dilakukan sendiri maupun kerjasama dengan pihak lain.

#### **E. Strategi Perusahaan**

1. Meningkatkan sinergi antar unit usaha dengan menggunakan salah satu unit usaha yang kuat untuk menarik unit usaha yang lain.

2. Meningkatkan efektivitas pemasaran dengan penyusunan program pemasaran yang lebih fokus dan perluasan cakupan daerah pemasaran yang ada.
3. Memperkuat struktur bisnis distribusi dengan melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan distribusi.
4. Melakukan diversifikasi dan pengembangan produk baik yang berasal dari pengembangan sendiri maupun kerjasama dengan pihak luar.
5. Melakukan pengembangan usaha yang terkait dengan pelayanan kesehatan dengan dilakukan sendiri, kerjasama dengan pihak luar maupun melalui akuisisi atau aliansi
6. Mengembangkan SDM untuk memperoleh SDM yang mempunyai kompetensi dan komitmen tinggi melalui pelatihan dan pendidikan yang terencana dan berkenambungan.

#### **F. Perkembangan SDM**

Keberhasilan tercapainya misi dan tujuan kimia farma akan sangat ditentukan oleh sikap, keyakinan, perilaku, norma serta motivasi Sumber Daya Manusianya, yang dilandasi oleh tata nilai budaya perusahaan.

Didukung lebih dari 6000 personel yang terlatih, yang terdiri dari 3770 tenaga non farmasi dan 2440 tenaga farmasi, diantaranya 247 apoteker, kimia farma terus berupaya untuk melangsungkan kesinambungan usaha dengan meningkatkan keuntungan bisnis seiring dengan peningkatan kemanfaatan sosial bagi karyawan dan masyarakat.

Pendidikan dan pelatihan dilaksanakan di dalam dan di luar negeri sebanyak upaya untuk membuat setiap Sumber Daya Manusia perusahaan sanggup melakukan fungsi-fungsi kewirausahaanya yaitu antara lain melalui proses pendisiplinan dan pengembangan :

1. Untuk memimpin usaha.
2. Mengembangkan pasar sebagai peluang usaha.
3. Mencapai keuntungan bisnis sejalan dengan melaksanakan kemanfaatan bagi masyarakat.
4. Mencapai terwujudnya kontinuitas usaha.

#### **G. Pemasaran**

Hasil produksi yang di buat oleh perusahaan farmasi kimia farma adalah produk obat-obat kimia, formulasi dan herbal dibagi dalam enam (6) lini produksi yaitu etikal, obat bebas, generik, narkotika, lisensi dan bahan baku. Hampir semua kelas terapi diakomodasi oleh produk perusahaan yang terdiri lebih dari 260 item produk dan dipasarkan keseluruhan Indonesia serta diekspor kebeberapa negara melalui jaringan distribusi perseroan atau uang memiliki perjanjian dengan perseroan, sebagai bagian dari tanggung jawab sosialnya kimia farma berkomitmen untuk memastikan pasokan obat generik yang tetap ke pasar dalam negeri sesuai dengan misi perusahaan.

## **BAB V**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Diskripsi Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Kimia Farma untuk tahun 2001, 2002, 2003, 2004 dan 2005. Laporan keuangan yang dimaksud terdiri atas :

1. Neraca per 31 Desember 2001, 2002, 2003, 2004 dan 2005 (lihat lampiran no. 1, 2, 6, 7, 12 dan 13).
2. Laporan laba/rugi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2001, 2002, 2003, 2004 dan 2005 (lihat lampiran no. 3, 8 dan 14)
3. Laporan arus kas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2001, 2002, 2003, 2004 dan 2005 (lihat lampiran no. 5, 11 dan 16).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Kimia Farma dengan mempertimbangkan bahwa PT. Kimia Farma merupakan perusahaan farmasi milik pemerintah yang memiliki prestasi terbaik dalam mendapatkan keuntungan dan sebagai perusahaan farmasi yang mempunyai banyak produk dalam negeri. Selain itu juga dengan memperhatikan faktor-faktor sebagai berikut:

##### **a. Produk**

Industri farmasi tersebut memiliki berbagai macam produk yang beragam dan selalu mengeluarkan produk untuk semua kalangan.

b. Harga Jual

Harga yang ditetapkan oleh kimia farma terjangkau oleh semua lapisan masyarakat.

c. Distribusi

Pemerataan dan keseragaman produk-produk farmasi sangat diprioritaskan guna kemudahan dalam mendapatkan produk yang dikeluarkan.

d. Promosi

Selalu mengandalkan promosi yang gencar sehingga masyarakat mengetahui produk yang dikeluarkan.

## B. Tingkat Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas PT. Kimia Farma

Untuk menjawab permasalahan pertama akan dilakukan analisis data dengan cara menghitung rasio-rasio keuangan sebagai berikut :

1. Perhitungan Rasio Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas dihitung dengan cara :

a. *Current Ratio*

*Current Ratio* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

**Tabel 1 *Current Ratio* Tahun 2001 s/d tahun 2005**

<b>Tahun</b>	<b>Aktiva Lancar</b>	<b>Hutang Lancar</b>	<b><i>Current Ratio</i></b>	<b>? CR</b>
2001	785.140.563	400.098.355	196 %	-
2002	619.350.683	314.937.550	196 %	-
2003	868.925.806	573.048.154	152 %	(44 %)
2004	661.647.541	325.633.687	203 %	51 %
2005	677.862.499	300.784.725	225 %	22 %

*Current Ratio* perusahaan tahun 2001 sebesar 196% ini berarti bahwa setiap Rp. 1,00 kewajiban lancar dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp.1,96; tahun 2002 sebesar 196% ini berarti bahwa setiap Rp.1,00 kewajiban lancar dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp.1,96; tahun 2003 sebesar 152% ini berarti bahwa setiap Rp.1.00 kewajiban lancar dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp.1,52; tahun 2004 sebesar 203% ini berarti bahwa setiap Rp.1.00 kewajiban lancar dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp.2,03; dan tahun 2005 sebesar 225% ini berarti bahwa setiap Rp.1,00 kewajiban lancar dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp.2,25. sampai dengan tahun 2005 berturut-turut adalah sebagai berikut 196 %, 196 %, 152 %, 203 % dan 225 %. Jaminan tersebut menunjukkan bahwa tingkat keamanan kredit yang semakin tinggi karena perusahaan benar-benar mampu membayar kewajibannya. Pertambahan *current ratio* PT. Kimia Farma dari tahun 2001-2002 tidak mengalami perubahan *current ratio*; dari tahun 2002-2003 *current ratio* mengalami penurunan sebesar (44%) ini berarti bahwa aktiva lancar yang digunakan untuk menjamin kewajiban lancar



mengalami penurunan sebesar Rp.0,44; dari tahun 2003-2004 *current ratio* mengalami kenaikan sebesar 51% ini berarti bahwa aktiva lancar yang digunakan untuk menjamin kewajiban lancar mengalami peningkatan sebesar Rp.0,55 sedangkan dari tahun 2004-2005 *current ratio* mengalami peningkatan sebesar 22% ini berarti bahwa aktiva lancar yang digunakan untuk menjamin kewajiban lancar mengalami peningkatan sebesar Rp.0,22.

Dari tabel *time series analysis*, *trend* dapat dihitung dengan metode kuadrat terkecil sebagai berikut :

**Tabel 2 Trend Current Ratio Tahun 2001-2005**

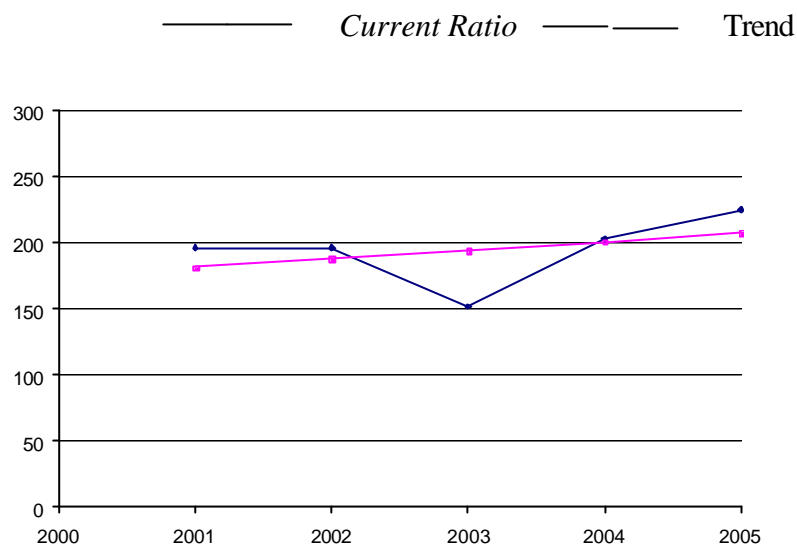
Tahun	X	Y (CR)	XY	X <sup>2</sup>	Y
2001	- 2	196	- 392	4	181,4
2002	- 1	196	- 196	1	187,9
2003	0	152	0	0	194,4
2004	1	203	203	1	200,9
2005	2	225	450	4	207,4
N = 5	0	? y = 972	? xy = 65	? x <sup>2</sup> = 10	

Persamaan trend  $Y' = a + bx$

$$a = \frac{972}{5} = 194,4 \quad b = \frac{65}{10} = 6,5$$

Jadi, persamaan trend untuk *Current Ratio* adalah :

$$y' = 194,4 + 6,5 x$$



**Gambar 1 Grafik *Current Ratio***  
**Sumber : Data diolah dari Tabel 2**

Dalam persamaan trend yang semakin meningkat dan nilai b positif sebesar 6,5 diketahui perkembangan *current ratio* perusahaan yang terus meningkat dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2005. Kenaikan *current ratio* ini membuktikan bahwa likuiditas perusahaan semakin meningkat. Dengan demikian, dalam kurun waktu dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2005, perusahaan berada dalam keadaan likuid. Oleh karena itu kemampuan perusahaan dalam menjamin kewajiban lancar dengan aktiva lancar yang dimiliki semakin meningkat.

b. *Quick Ratio / Acid Test Ratio*

*Quick Ratio / Acid Test Ratio* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

**Tabel 3 Quick Ratio Tahun 2001 s/d tahun 2005**

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	Quick Ratio	? QR
2001	785.140.563	241.871.560	400.098.355	136 %	-
2002	619.350.683	228.342.387	314.937.550	124 %	(12 %)
2003	868.925.806	307.509.532	573.048.154	98 %	(26 %)
2004	661.647.541	221.376.746	325.633.687	135 %	37 %
2005	677.862.499	242.344.056	300.784.725	145 %	(10 %)

*Quick Ratio* tahun 2001 sebesar 136% ini berarti bahwa setiap Rp.1,00 kewajiban lancar dijamin dengan *quick assets* (aktiva lancar – persediaan) sebesar Rp.1,36; tahun 2002 sebesar 124% ini berarti bahwa setiap Rp.1,00 kewajiban lancar dijamin dengan *quick assets* sebesar Rp.1,24; tahun 2003 sebesar 98% ini berarti bahwa setiap Rp.1,00 kewajiban lancar dijamin dengan *quick asset* sebesar 0,98; tahun 2004 sebesar 135% ini berarti bahwa setiap Rp.1,00 kewajiban lancar dijamin dengan *quick asset* sebesar Rp.1,35; tahun 2005 sebesar 145% ini berarti bahwa setiap Rp.1,00 kewajiban lancar dijamin dengan *quick asset* sebesar Rp.1,45. Pertambahan *quick ratio* dari tahun 2001-2002 mengalami penurunan sebesar 12% ini berarti bahwa *quick asset* yang digunakan untuk menjamin kewajiban lancar mengalami penurunan sebesar Rp.0,12; tahun 2002-2003 mengalami penurunan sebesar 26% ini berarti bahwa *quick asset* yang digunakan untuk menjamin kewajiban lancar mengalami penurunan sebesar Rp.0,26; tahun 2003-2004 mengalami kenaikan sebesar 37% ini berarti

bahwa *quick asset* yang digunakan untuk menjamin kewajiban lancar mengalami kenaikan sebesar Rp.0,37; tahun 2004-2005 mengalami penurunan sebesar 10% ini berarti bahwa *quick asset* yang digunakan untuk enjami kewajiban lancar mengalami penurunan sebesar Rp.0,10.

**Tabel 4 Trend Quick Ratio Tahun 2001s/d tahun 2005**

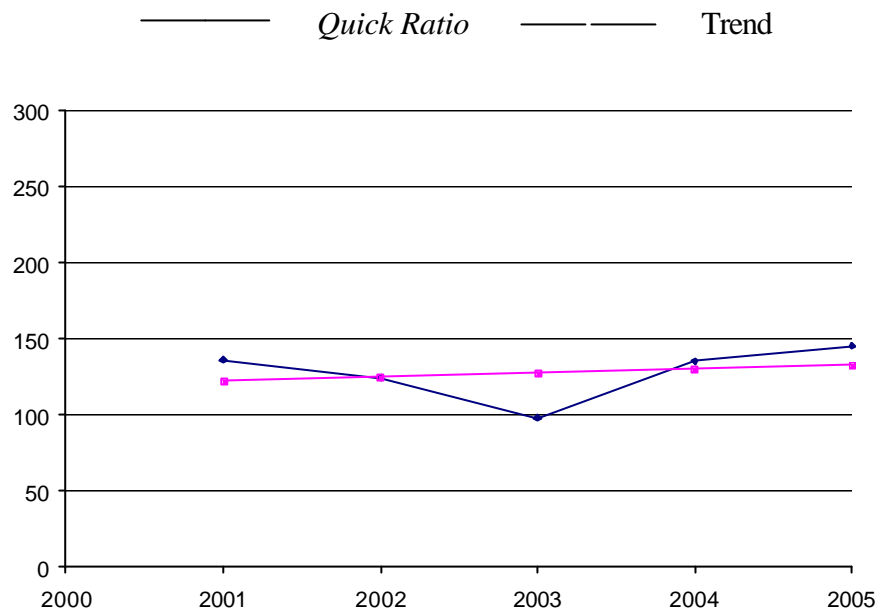
Tahun	X	Y (QR)	XY	X <sup>2</sup>	Y
2001	- 2	136	- 272	- 4	121,8
2002	- 1	124	- 124	1	124,7
2003	0	98	0	0	127,6
2004	1	135	135	1	130,5
2005	2	145	290	4	133,4
N = 5	0	? y = 638	? xy = 29	? x <sup>2</sup> = 10	

Persamaan *trend*  $Y' = a + bx$

$$a = \frac{638}{5} = 127,6 \quad b = \frac{29}{10} = 2,9$$

Jadi, persamaan trend untuk *Quick Ratio* adalah :

$$y' = 127,6 + 2,9 x$$



Gambar II Grafik *Quick Ratio*

Sumber : Data diolah dari Tabel 4

Dalam persamaan trend yang semakin meningkat dan nilai b positif sebesar 2,9 dapat diketahui perkembangan *quick ratio* perusahaan dimana terjadi peningkatan dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2005. Kenaikan *quick ratio* ini membuktikan bahwa perusahaan semakin meningkat likuiditasnya dan menunjukkan bahwa perusahaan dalam kurun waktu tahun 2001 sampai dengan tahun 2005 dalam keadaan likuid. Dengan demikian kemampuan perusahaan dalam menjamin kewajiban lancar dengan *quick asset* yang dimiliki semakin meningkat.

## 2. Perhitungan Rasio Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban keuangannya baik jangka pendek maupun jangka panjangnya, baik dalam keadaan perusahaan masih berjalan maupun perusahaan dalam keadaan likuidasi. Solvabilitas perusahaan dapat dihitung dengan cara sebagai berikut :

### a. *Debt to Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

**Tabel 5 *Debt to Equity Ratio* Tahun 2001 s/d tahun 2005**

Tahun	Total Hutang	Modal Sendiri	<i>Debt to Equity Ratio</i>	? DTER
2001	449.931.610	701.321.376	64 %	-
2002	361.248.096	677.297.293	53 %	(11%)
2003	614.144.377	754.000.644	81 %	28%
2004	358.854.660	814.583.770	44 %	(37%)
2005	333.382.431	844.220.400	39 %	(5%)

*Debt to Equity Ratio* perusahaan tahun 2001 sebesar 64% ini berarti bahwa setiap Rp.1,00 modal sendiri menjamin kewajiban sebesar Rp.0,64; tahun 2002 sebesar 53% ini berarti bahwa setiap Rp.1,00 modal sendiri menjamin kewajiban sebesar Rp.0,81; tahun 2003 sebesar 44% ini berarti bahwa setiap Rp.1,00 modal sendiri

menjamin kewajiban sebesar Rp.0,44; tahun 2005 sebesar 39% ini berarti bahwa setiap Rp.1,00 modal sendiri menjamin kewajiban sebesar Rp.0,39 yang menunjukkan bahwa kondisi perusahaan semakin meningkat. Perubahan *Debt to Equity Ratio* dari tahun 2001-2002 sebesar (11%) ini berarti bahwa setiap Rp.1,00 modal sendiri yang digunakan untuk menjamin kewajiban mengalami penurunan sebesar Rp.0,11; tahun 2002-2003 mengalami peningkatan sebesar 28% ini berarti bahwa setiap Rp.1,00 modal sendiri yang digunakan untuk menjamin kewajiban mengalami peningkatan sebesar Rp.0,28; tahun 2003-2004 mengalami penurunan sebesar 37% ini berarti bahwa setiap Rp.1,00 modal sendiri yang digunakan untuk menjamin kewajiban mengalami penurunan sebesar Rp.0,37; tahun 2004-2005 mengalami penurunan sebesar 5% ini berarti bahwa setiap Rp.1,00 modal sendiri yang digunakan untuk menjamin kewajiban mengalami penurunan sebesar 5%.

**Tabel 6 Trend Debt to Equity Ratio Tahun 2001 s/d 2005**

Tahun	X	Y (Dt ER)	XY	X <sup>2</sup>	Y
2001	- 2	64	- 128	4	71,8
2002	- 1	53	- 53	1	64,0
2003	0	81	0	0	56,2
2004	1	44	44	1	48,4
2005	2	39	78	4	40,6
N = 5	0	? y = 638	? xy = 29	? x <sup>2</sup> = 10	

Persamaan trend  $Y' = a + bx$

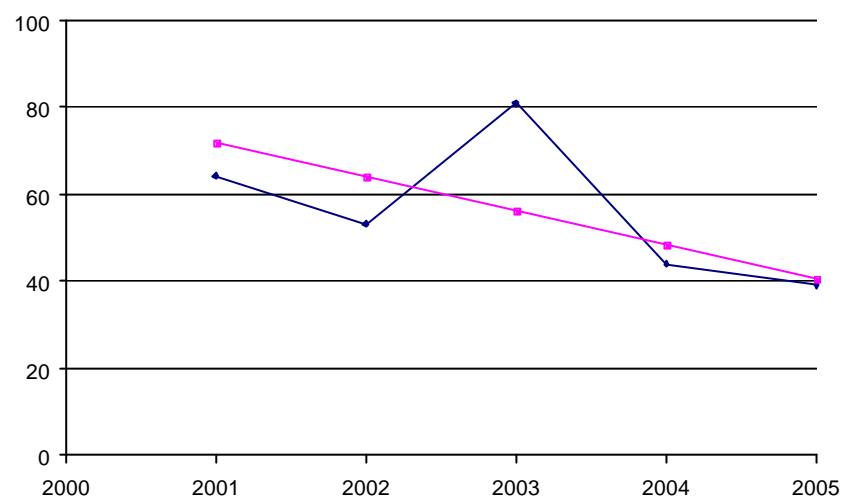
$$a = \frac{281}{5} = 56,2 \quad b = \frac{-78}{10} = -7,8$$

Jadi, persamaan trend untuk *Debt to Equity Ratio* adalah :

$$Y' = 56,2 + (-7,8) x$$

————— *Debt to Equity Ratio*

————— Trend



**Gambar III Grafik *Debt to Equity Ratio***

**Sumber : Data diolah dari Tabel 6**

Dari persamaan trend yang semakin menurun dan nilai  $b$  negatif sebesar  $-7,8$  dapat diketahui perkembangan *Debt to Equity Ratio* perusahaan menurun dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2005. Penurunan *Debt to Equity Ratio* ini membuktikan bahwa perusahaan dalam keadaan solvabel, dengan demikian kemampuan perusahaan dalam menjamin modal sendiri dengan total kewajiban yang dimiliki semakin meningkat.



b. *Debt to Total Capital Asset*

*Debt to Total Capital Asset* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Debt to Total Capital Asset} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

**Tabel 7 *Debt to Total Capital Asset* Tahun 2001 s/d 2005**

<b>Tahun</b>	<b>Total Hutang</b>	<b>Total Aktiva</b>	<b><i>Debt to Total Capital Asset</i></b>	<b>? TCA</b>
2001	449.931.610	1.151.252.986	39 %	-
2002	361.248.096	1.038.545.389	35 %	(- 4 %)
2003	614.144.377	1.368.145.017	45 %	10 %
2004	358.854.660	1.173.438.430	31 %	(- 14 %)
2005	333.382.431	1.177.602.832	28 %	(- 3 %)

*Debt to Total Capital Asset* tahun 2001 sebesar 39% ini berarti bahwa setiap Rp.1,00 total aktiva menjamin kewajiban sebesar Rp.0,39; tahun 2002 sebesar 35% ini berarti bahwa setiap Rp.1,00 total aktiva menjaminkewajiban sebesar Rp.0,35; tahun 2003 sebesar 45% ini berarti bahwa setiap Rp.1,00 total aktiva menjamin kewajiban sebesar Rp.0,45; tahun 2004 sebesar 31% ini berarti bahwa setiap Rp.1,00 total aktiva menjamin kewajiban sebesar Rp.0,31; tahun 2005 sebesar 28% ini berarti bahwa setiap Rp.1,00 total aktiva menjamin kewajiban sebesar Rp.0,28. Perubahan *Debt to Total Capital Asset* tahun 2001-2002 sebesar (-4%) ini berarti bahwa total aktiva yang digunakan untuk menjamin kewajiban mengalami penurunan sebesar Rp.0,04; tahun 2002-2003 sebesar 10% ini berarti bahwa total aktiva

yang digunakan untuk menjamin kewajiban mengalami kenaikan sebesar Rp.0,10; tahun 2003-2004 sebesar (-14%) ini berarti bahwa total aktiva yang digunakan untuk menjamin kewajiban mengalami penurunan sebesar Rp.0,14; tahun 2004-2005 sebesar (-3%) ini berarti bahwa total aktiva yang digunakan untuk menjamin kewajiban mengalami penurunan sebesar Rp.0,03.

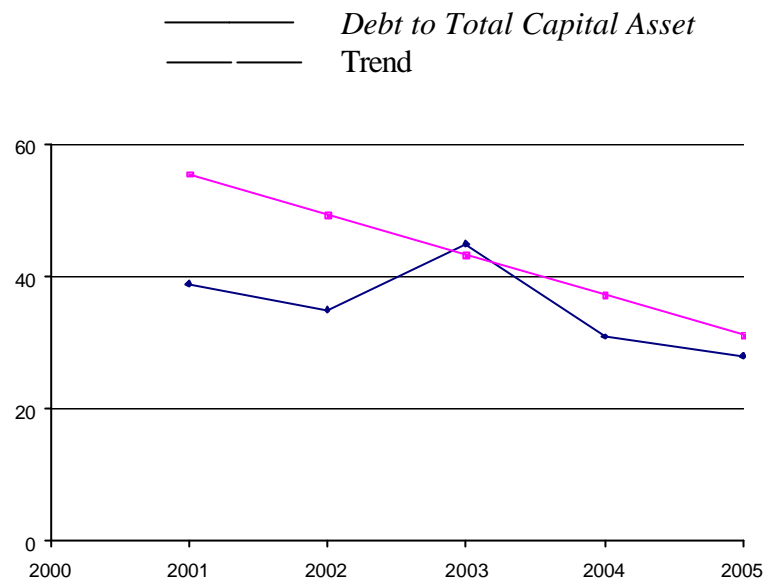
**Tabel 8 Trend Debt to Total Capital Asset  
Tahun 2001 s/d tahun 2005**

Tahun	X	Y (Dt TCA)	XY	X <sup>2</sup>	Y
2001	- 2	39	- 78	4	55,6
2002	- 1	35	- 70	1	49,5
2003	0	45	0	0	43,4
2004	1	31	31	1	37,3
2005	2	28	56	4	31,2
N = 5	0	? y = 217	? xy = - 61	? x <sup>2</sup> = 10	

Persamaan trend  $Y' = a + bx$

$$a = \frac{217}{5} = 43,4 \quad b = \frac{-61}{10} = -6,1$$

Jadi, persamaan trend untuk *Debt to Total Capital Asset* adalah:  $Y' = 43,4 - 6,1 x$



**Gambar IV Grafik *Debt to Total Capital Asset***  
**Sumber : Data diolah dari Tabel 7**

Dari persamaan trend yang semakin menurun dan nilai b negatif sebesar -6,1 dapat diketahui perkembangan *Debt to Total Capital Assets* perusahaan terjadi penurunan dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2005. Penurunan *Debt to Total Capital Assets* ini membuktikan bahwa perusahaan dalam kondisi solvabel dengan demikian kemampuan perusahaan dalam menjamin total aktiva dengan total kewajiban yang dimiliki semakin meningkat.

### 3. Perhitungan Rasio Rentabilitas

Rentabilitas menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva yang menghasilkan laba tersebut dengan kata lain bahwa rentabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu. Rentabilitas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

a. *Rate of Return On Investment (ROI)*

$$ROI = \frac{\text{Laba Usaha Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

**Tabel 9 ROI Tahun 2001 s/d 2005**

Tahun	Laba Usaha Bersih	Total Aktiva	ROI	? ROI
2001	99.594.778	1.151.252.986	9 %	-
2002	35.407.747	1.038.545.389	3 %	(- 6 %)
2003	45.493.333	1.368.145.017	3 %	-
2004	77.754.621	1.173.438.430	7 %	4 %
2005	52.826.570	1.177.602.832	5 %	(- 2 %)

*Rate of Return on Investment (ROI)* perusahaan tahun 2001 sebesar 9% ini berarti bahwa setiap Rp.1,00 total aktiva dijamin dengan laba bersih usaha sebesar Rp.0,09; tahun 2002 sebesar 3% ini berarti bahwa setiap Rp1,00 total aktiva dijamin dengan laba bersih usaha sebesar Rp.0,03; tahun 2003 sebesar 3% ini berarti bahwa setiap Rp.1,00 total aktiva dijamin dengan laba bersih usaha sebesar Rp.0,03; tahun 2004 sebesar 7% ini berarti bahwa setiap Rp.1,00 total aktiva dijamin dengan laba bersih usaha sebesar Rp.0,07; tahun 2005 sebesar 5% ini berarti bahwa setiap Rp1,00 total aktiva dijamin dengan laba bersih usaha sebesar Rp.0,05. Perubahan *Rate of Return on Investment* tahun 2001-2002 sebesar (-6%) ini berarti bahwa laba bersih usaha yang digunakan untuk menjamin total aktiva mengalami penurunan sebesar Rp.0,06; tahun 2002-2003 tidak mengalami perubahan; tahun 2003-2004 sebesar 4% ini berarti bahwa laba bersih usaha yang

digunakan untuk menjamin total aktiva mengalami kenaikan sebesar Rp.0,04; tahun 2004-2005 sebesar (-2%) ini berarti bahwa laba bersih usaha yang digunakan untuk menjamin total aktiva mengalami penurunan sebesar Rp.0,02.

**Tabel 10 Trend ROI Tahun 2001s/d tahun 2005**

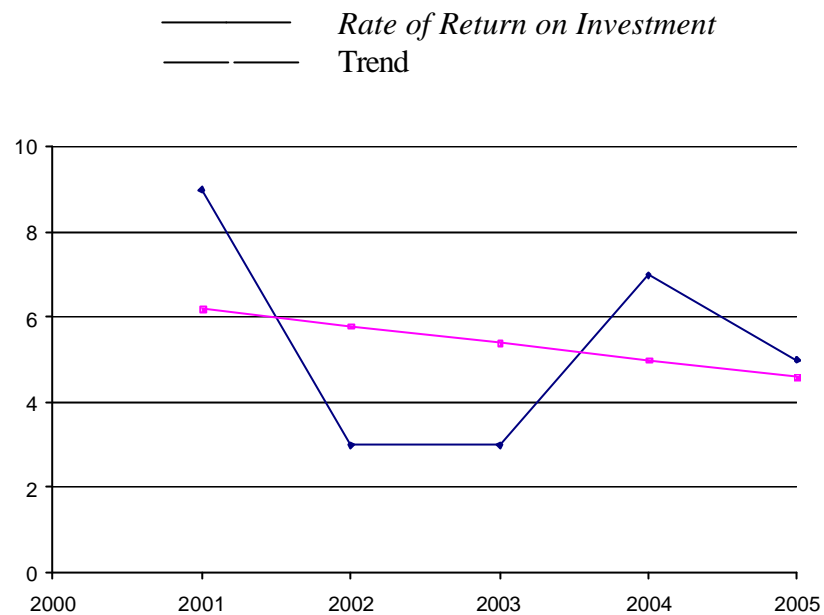
Tahun	X	Y (ROI)	XY	X <sup>2</sup>	Y
2001	- 2	9	- 18	4	6,2
2002	- 1	3	- 3	1	5,8
2003	0	3	0	0	5,4
2004	1	7	7	1	5,0
2005	2	5	10	4	4,6
N = 5	0	? y = 27	? xy = - 4	? x <sup>2</sup> = 10	

Persamaan trend  $Y' = a + bx$

$$a = \frac{27}{5} = 5,4 \quad b = \frac{-4}{10} = - 0,4$$

Jadi, persamaan trend untuk *Rate of Return on Investment* adalah :  $Y' =$

$$5,4 - 0,4 x$$



**Gambar V Grafik ROI Tahun 2001 s/d 2005**  
**Sumber : Data diolah dari tabel 10**

Dari persamaan trend yang semakin menurun dan nilai b negatif sebesar -0,4 dapat diketahui perkembangan ROI perusahaan terjadi penurunan dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2005. Penurunan ROI ini membuktikan bahwa perusahaan dalam menjamin total aktiva untuk memperoleh laba bersih usaha semakin menurun.

*b. Net Profil Margin*

*Net Profil Margin* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Net Profil Margin} = \frac{\text{Laba Usaha Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

**Tabel 11 Net Profit Margin Tahun 2001 s/d 2005**

Tahun	Laba Usaha Bersih	Penjualan	NPM	? NPM
2001	99.594.778	1.409.567.353	7 %	-
2002	35.407.747	1.538.712.041	2 %	(- 5 %)
2003	45.493.333	1.816.383.753	2,5 %	0,5 %
2004	77.754.621	1.925.989.624	4 %	1,5 %
2005	52.826.570	1.816.433.228	3 %	(- 1 %)

*Net Profit Margin* perusahaan tahun 2001 sebesar 7% ini berarti bahwa setiap Rp.1,00 penjualan dijamin dengan laba bersih usaha sebesar Rp.0,07; tahun 2002 sebesar 2% ini berarti bahwa setiap Rp.1,00 penjualan dijamin dengan laba bersih usaha sebesar Rp.0,02; tahun 2003 sebesar 2,5% ini berarti bahwa setiap Rp.1,00 penjualan dijamin dengan laba bersih usaha sebesar Rp.0,025; tahun 2004 sebesar 4% ini berarti bahwa setiap Rp.1,00 penjualan dijamin dengan laba bersih usaha sebesar Rp.0,04; tahun 2005 sebesar 3% ini berarti bahwa setiap Rp.1,00 penjualan dijamin dengan laba bersih usaha sebesar Rp.0,03. Perubahan *Net Profit Margin* tahun 2001-2002 sebesar (-5%) ini berarti bahwa laba bersih usaha yang digunakan untuk menjamin penjualan mengalami penurunan sebesar Rp.0,05; tahun 2002-2003 sebesar 0,5% ini berarti bahwa laba bersih usaha yang digunakan untuk menjamin penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp.0,005; tahun 2003-2004 sebesar 1,5% ini berarti bahwa laba bersih usaha yang digunakan untuk menjamin penjualan

mengalami kenaikan sebesar Rp.0,015; tahun 2004-2005 sebesar (-1%) ini berarti bahwa laba bersih usaha yang digunakan untuk menjamin penjualan mengalami penurunan sebesar Rp.0,01.

**Tabel 12 Trend Net Profit Margin Tahun 2001 s/d tahun 2005**

Tahun	X	Y (NPM)	XY	X <sup>2</sup>	Y
2001	- 2	7	- 14	4	4,9
2002	- 1	2	- 2	1	4,3
2003	0	2,5	0	0	3,7
2004	1	4	4	1	3,1
2005	2	3	6	4	2,5
N = 5	0	? y = 18,5	? xy = - 6	? x <sup>2</sup> = 10	

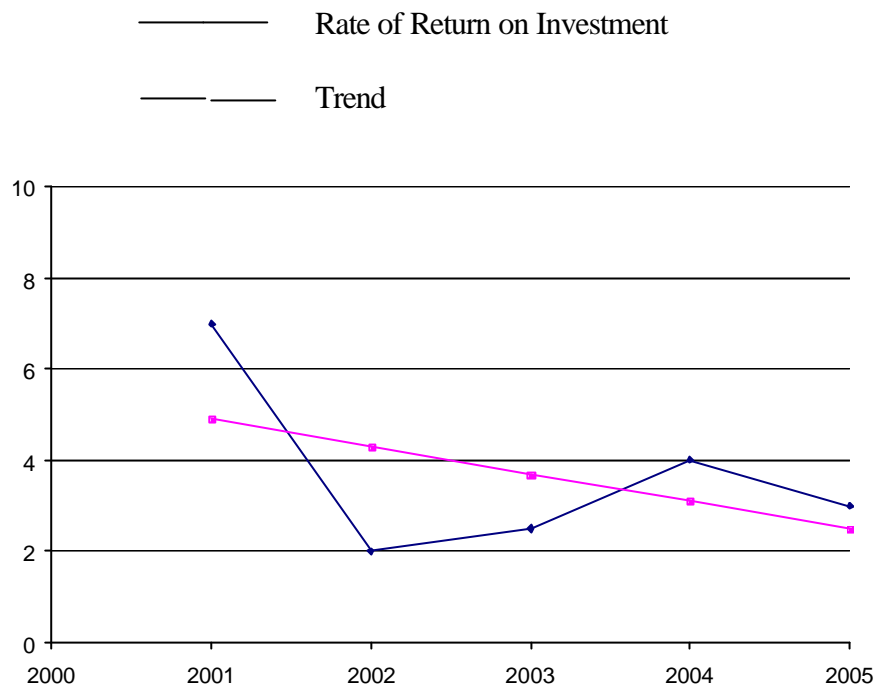
Persamaan trend  $Y' = a + bx$

$$a = \frac{18,5}{5} = 3,7 \quad b = \frac{-6}{10} = - 0,6$$

Jadi, persamaan trend untuk Net Profit Margin adalah :

$$Y' = 3,7 - 0,6 x$$





**Gambar VI Grafik *Net Profit Margin***  
**Sumber : Data diolah dari tabel 12**

Dari persamaan trend yang semakin meningkat dan nilai b positif sebesar 1,9 dapat diketahui bahwa perkembangan *Net Profit Margin* perusahaan terjadi peningkatan dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2005. Peningkatan *Net Profit Margin* ini membuktikan bahwa perusahaan dalam kondisi baik yang menunjukkan semakin terjaminnya penjualan perusahaan dengan laba bersih usaha yang dimiliki perusahaan. Dengan demikian kemampuan perusahaan dalam menjamin penjualan untuk memperoleh laba bersih usaha yang dimiliki oleh perusahaan semakin meningkat.

c. *Total Asset Turnover*

*Total Asset Turnover* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

**Tabel 13 Tabel *Total Asset Turnover* Tahun 2001 s/d 2005**

<b>Tahun</b>	<b>Penjualan</b>	<b>Total Aktiva</b>	<b><i>Total Asset Turnover</i></b>	<b>? TAT</b>
2001	1.409.567.353	1.151.252.986	122 %	-
2002	1.538.712.041	1.038.545.389	148 %	26 %
2003	1.816.383.753	1.368.145.017	133 %	(- 15 %)
2004	1.925.989.624	1.173.438.430	164 %	31 %
2005	1.816.433.228	1.177.602.832	154 %	(- 10 %)

*Total Asset Turnover* perusahaan tahun 2001 sebesar 122% ini berarti bahwa setiap Rp.1,00 total aktiva dijamin dengan penjualan sebesar Rp.1,22; tahun 2002 sebesar 148% ini berarti bahwa setiap Rp1,00 total aktiva dijamin dengan penjualan sebesar Rp.1,48; tahun 2003 sebesar 133% ini berarti bahwa setiap Rp.1,00 total aktiva dijamin dengan penjualan sebesar Rp.1,33; tahun 2004 sebesar 164% ini berarti bahwa setiap Rp.1,00 total aktiva dijamin dengan penjualan sebesar Rp.1,64; tahun 2005 sebesar 154% ini berarti bahwa setiap Rp.1,00 total aktiva dijamin dengan penjualan sebesar Rp.1,54. Perubahan *Total Asset Turnover* tahun 2001-2002 sebesar 26 % ini berarti bahwa penjualan yang digunakan untuk menjamin total aktiva mengalami kenaikan sebesar Rp.0,26; tahun 2002-2003 sebesar (-15%)

ini berarti bahwa penjualan yang digunakan untuk menjamin total aktiva mengalami penurunan sebesar Rp.0,15; tahun 2003-2004 sebesar 31% ini berarti bahwa penjualan yang digunakan untuk menjamin total aktiva mengalami kenaikan sebesar Rp.0,31; tahun 2004-2005 sebesar (-10%) ini berarti bahwa penjualan yang digunakan untuk menjamin total aktiva mengalami penurunan sebesar Rp.0,10.

**Tabel 14 Trend Total Asset Turnover Tahun 2001 s/d tahun 2005**

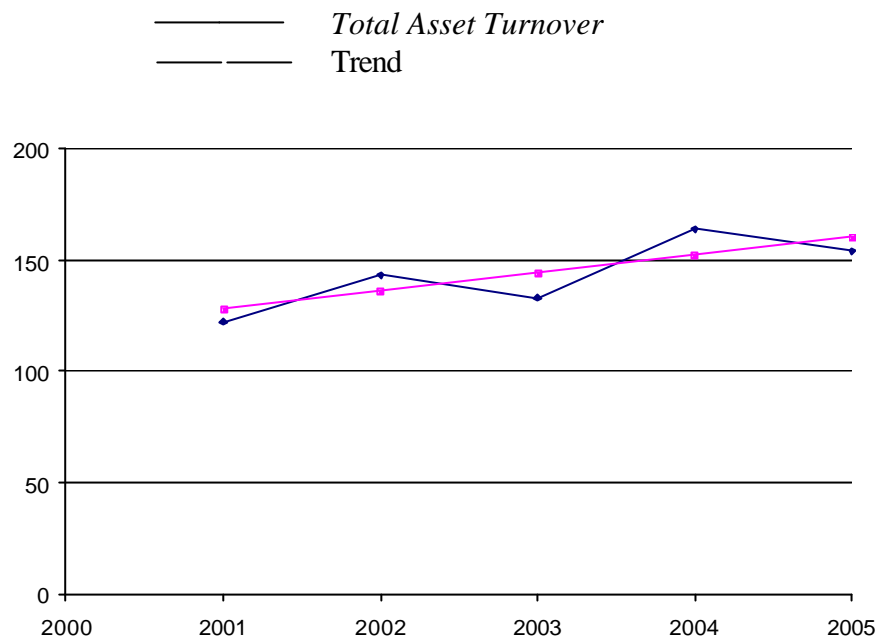
Tahun	X	Y (TAT)	XY	X <sup>2</sup>	Y
2001	- 2	122	- 244	4	128,2
2002	- 1	143	- 148	1	136,2
2003	0	133	0	0	144,2
2004	1	164	164	1	152,2
2005	2	154	208	4	160,2
N = 5	0	? y = 721	? xy = 80	? x <sup>2</sup> = 10	

Persamaan trend  $Y' = a + bx$

$$a = \frac{712}{5} = 144,2 \quad b = \frac{80}{10} = 8,0$$

Jadi, persamaan trend untuk *Total Asset Turnover* adalah :

$$Y' = 144,2 + 8,0 x$$



**Gambar VII Grafik *Total Asset Turnover***  
**Data diambil dari tabel 14**

Dari persamaan trend yang semakin meningkat dan nilai b positif sebesar 8,0 dapat diketahui perkembangan *Total Asset Turnover* perusahaan dimana terjadi peningkatan dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2005. Peningkatan *Total Asset Turnover* ini membuktikan bahwa perusahaan dalam kondisi baik yang menunjukkan semakin terjaminnya total aktiva perusahaan dengan penjualan yang dimiliki perusahaan. Dengan demikian kemampuan perusahaan dalam menjamin total aktiva untuk memperoleh hasil penjualan semakin meningkat.

d. *Rate of Return on Equity (ROE)*

*Rate of Return on Equity* dapat dihitung dengan rumus :

$$ROE = \frac{\text{Laba Usaha Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

**Tabel 15 ROE Tahun 2001 s/d 2005**

Tahun	Laba Usaha Bersih	Modal Sendiri	ROE	? ROE
2001	99.594.778	701.321.376	14 %	-
2002	35.407.747	677.297.293	5 %	(-9 %)
2003	45.493.333	754.000.644	6 %	1 %
2004	77.754.621	814.583.770	9,5 %	3,5 %
2005	52.826.570	844.220.400	6 %	(- 3,5 %)

*Rate of Return on Equity* perusahaan tahun 2001 sebesar 14% ini berarti bahwa setiap Rp.1,00 modal sendiri dijamin dengan laba bersih usaha sebesar Rp.0,14; tahun 2002 sebesar 5% ini berarti bahwa setiap Rp.1,00 modal sendiri dijamin dengan laba bersih usaha sebesar Rp.0,05; tahun 2003 sebesar 6% ini berarti bahwa setiap Rp.1,00 modal sendiri dijamin dengan laba bersih usaha sebesar Rp.0,06; tahun 2004 sebesar 9,5% ini berarti bahwa setiap Rp.1,00 modal sendiri dijamin dengan laba bersih usaha sebesar Rp.0,095; tahun 2005 sebesar 6% ini berarti bahwa setiap Rp.1,00 modal sendiri dijamin dengan laba bersih usaha sebesar Rp.0,06. Perubahan *ROE* tahun 2001- 2002 sebesar (-9%) ini berarti bahwa laba bersih usaha yang digunakan untuk menjamin modal sendiri mengalami penurunan

sebesar Rp.0,09; tahun 2002-2003 sebesar 1% ini berarti bahwa laba bersih usaha yang digunakan untuk menjamin modal sendiri mengalami kenaikan sebesar Rp.0,01; tahun 2003-2004 sebesar 3,5% ini berarti bahwa laba bersih usaha yang digunakan untuk menjamin modal sendiri mengalami kenaikan sebesar Rp.0,035; tahun 2004-2005 sebesar (-3,5%) ini berarti bahwa laba bersih usaha yang digunakan untuk menjamin modal sendiri mengalami penurunan sebesar Rp.0,035.

**Tabel 16 Trend Rate of Return on Equity  
Tahun 2001s/d tahun 2005**

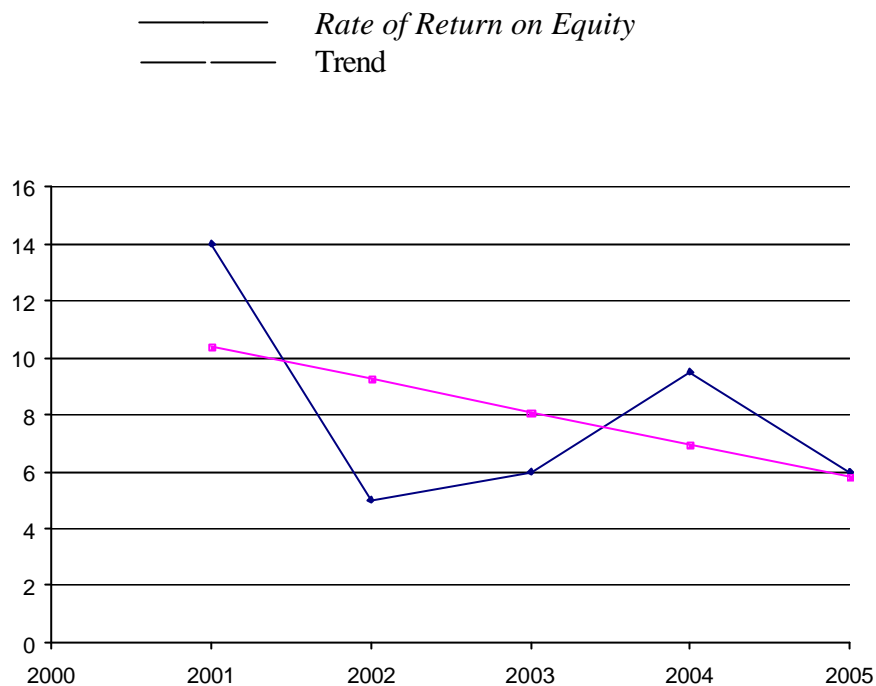
Tahun	X	Y (ROE)	XY	X <sup>2</sup>	Y
2001	- 2	14	- 28	4	10,40
2002	- 1	5	- 5	1	9,25
2003	0	6	0	0	8,10
2004	1	9,5	9,5	1	6,95
2005	2	6	12	4	5,80
N = 5	0	? y = 40,5	? xy = 11,5	? x <sup>2</sup> = 10	

Persamaan trend  $Y' = a + bx$

$$a = \frac{40,5}{5} = 8,1 \quad b = \frac{11,5}{10} = -1,15$$

Jadi, persamaan trend untuk *Rate of Return on Equity* adalah :

$$Y' = 8,1 - 1,15 x$$



**Gambar VIII Grafik *Rate of Return on Equity***  
**Sumber : Data diolah dari tabel 16**

Dari persamaan trend yang semakin menurun dan nilai b negatif sebesar -1,15 dapat diketahui perkembangan *Rate of Return on Equity* perusahaan terjadi penurunan dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2005. Penurunan *Rate of Return on Equity* ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi kurang baik. Dengan demikian kemampuan perusahaan dalam menjamin modal sendiri untuk memperoleh laba bersih usaha yang dimiliki semakin menurun.

Untuk mengetahui kecenderungan posisi keuangan dan hasil usaha PT Kimia Farma maka berdasarkan angka rasio tersebut baik dari segi likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas disusun tabel *time series analysis*.

Tabel 17 Tabel *Time Series Analysis* Tahun 2001 s/d 2005

RASIO KEUANGAN	Tahun				
	2001	2002	2003	2004	2005
<b>LIKUIDITAS</b>					
1. <i>Current Ratio</i>	196 %	196 %	152 %	203 %	225 %
2. <i>Quick Ratio</i>	136 %	124 %	98 %	135 %	145 %
<b>SOLVABILITAS</b>					
1. <i>Debt to Equity Ratio</i>	64 %	53 %	81 %	44 %	39 %
2. <i>Debt to Total Capital Assets</i>	39 %	35 %	45 %	31 %	28 %
<b>RENTABILITAS</b>					
1. <i>ROI</i>	9 %	3 %	3 %	7 %	5 %
2. <i>Net Profit Margin</i>	7 %	2 %	2,5 %	4 %	3 %
3. <i>Total Asset Turnover</i>	122 %	148 %	133 %	164 %	154 %
4. <i>ROE</i>	14 %	5 %	6 %	9,5 %	6 %

Untuk menjawab permasalahan kedua, digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

Menghitung kecukupan arus kas dengan umus :

Kas dari operasi

---

Pembayaran hutang jangka panjang + pembelian aktiva + pembayaran dividen

Berdasarkan data laporan arus kas yang diperoleh dari PT Kimia Farma kecukupan arus kas dapat dilihat sebagai berikut :



## Tahun 2001

Kas bersih dari aktivitas operasi : Rp. 58.227.435

Pembelian aktiva tetap : Rp. 45.886.275

Pembayaran dividen : Rp. 33.963.796

Pembayaran hutang : Rp. 1.649.800

Rasio kecukupan arus kas tahun 2001 :

$$\frac{\text{Rp. 58.227.435}}{(1.649.800) + (45.886.275) + 93.963.796} \times 100 \% = 71.44 \%$$

## Tahun 2002

Kas bersih dari aktivitas operasi : (Rp. 71.063.463)

Pembayaran hutang jangka panjang : (Rp. 9.234.725)

Pembelian aktiva tetap : (Rp. 69.382.939)

Pembayaran dividen : (Rp. 59.158.713)

Rasio kecukupan arus kas tahun 2002 :

$$\frac{\text{Rp. 71.063.463}}{(\text{Rp.}9.234.725) + (\text{Rp. } 69.382.939) + (\text{Rp. } 59.158.713)} \times 100 \% = 51.58 \%$$

## Tahun 2003

Kas bersih dari aktivitas operasi : Rp.314.627.296

Pembayaran hutang jangka panjang : Rp. 44.845.475

Pembelian aktiva tetap : Rp. 46.270.248

Pembayaran dividen : Rp. 10.622.324

Rasio kecukupan arus kas tahun 2003 :

$$\frac{\text{Rp.314.627.296}}{\text{Rp. 41.516.816} + \text{Rp. 46.270.248} + \text{Rp. 10.622.324}} \times 100 \% = 319,71\%$$

Tahun 2004

Kas bersih dari aktivitas operasi	: Rp.75.045.127
Pembayaran hutang jangka panjang	: Rp. 6.994.077
Pembelian aktiva tetap	: Rp. 35.650.354
Pembayaran dividen	: Rp. 17.171.495

Rasio kecukupan arus kas tahun 2004 :

$$\frac{\text{Rp.75.045.127}}{\text{Rp. 6.994.077} + \text{Rp. 35.650.354} + \text{Rp. 17.171.495}} \times 100 \% = 125,46 \%$$

Tahun 2005

Kas bersih dari aktivitas operasi	: Rp.30.595.857
Pembayaran hutang jangka panjang	: Rp.63.227.746
Pembelian aktiva tetap	: Rp.34.331.453
Pembayaran dividen	: Rp.23.189.934

Rasio kecukupan arus kas tahun 2005 :

$$\frac{\text{Rp.30.595.857}}{\text{Rp.63.227.746} + \text{Rp.34.331.453} + \text{Rp.23.189.934}} \times 100 \% = 25,34 \%$$

**Tabel 18. Kecukupan Arus Kas Tahun 2001 s/d 2005**

<b>Tahun</b>	<b>Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi</b>	<b>Pembayaran Hutang Jangka Panjang</b>	<b>Pembelian Aktiva Tetap</b>	<b>Pembayaran Dividen</b>	<b>Kecukupan Arus Kas</b>
2001	58.227.435	1.649.800	45.886.275	33.963.796	71,44%
2002	(71.063.463)	(9.234.725)	(69.382.939)	(59.158.713)	51,58%
2003	324.627.296	44.845.475	46.270.248	10.622.324	319,71%
2004	75.045.127	6.994.077	35.650.354	17.171.495	125,46%
2005	30.595.857	63.227.746	34.331.453	23.189.934	25,34%

Dari hasil perhitungan di atas terlihat bahwa perusahaan dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2005 mengalami penurunan kecukupan arus kas. Hal ini berarti bahwa arus kas bersih dari aktivitas operasi perusahaan mencukupi untuk pembelian aktiva dan pembayaran dividen. Kecukupan arus kas ini disebabkan karena arus kas bersih dari operasi perusahaan terus meningkat dan pembelian aktiva yang semakin menurun.

Perkembangan kecukupan arus kas PT Kimia Farma untuk tahun 2001 sampai dengan tahun 2005 dengan menggunakan rumu skuadrat terkecil dapat dilihat pada tabel 19 berikut :

**Tabel 19 Perhitungan Trend Kecukupan Arus Kas  
Tahun 2001 – 2005**

Tahun	X	Y	XY	X <sup>2</sup>
2001	- 2	71,44	- 142,88	4
2002	- 1	51,58	- 51,58	1
2003	0	319,71	0	0
2004	1	125,46	125,46	1
2005	2	25,34	50,68	4
N = 5	0	? y = 593,53	? xy = -18,32	? x <sup>2</sup> = 10

Dari tabel di atas dapat dicari intercept Y (a) dan lereng garis trendnya

(b) sebagai berikut :

$$a: \frac{\Sigma Y}{N} = \frac{593,53}{5} = 118,71$$

$$b = \frac{\Sigma XY}{\Sigma X^2} = \frac{-18,32}{10} = -1,83$$

Setelah nilai a dan nilai b diketahui, maka persamaan trend dapat disusun sebagai berikut :

$$Y' = 118,71 - 1,83 x$$

Berdasar perhitungan rasio kecukupan arus kas PT Kimia Farma berturut-turut dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2005 adalah sebesar 71,44%; 51,58%; 319,71%; 125,46% dan 25,34%, artinya tahun 2001 perusahaan mengalami kekurangan arus kas operasional sebesar Rp. 0,71 dari setiap Rp. 1,00 pengeluaran yang dikeluarkan dari aktivitas operasi dan aktivitas pendanaan. Tahun 2002 perusahaan mengalami kekurangan arus kas operasional sebesar Rp. 0,51 dari

setiap Rp. 1,00 pengeluaran yang dikeluarkan dari aktivitas operasi dan aktivitas pendanaan. Tahun 2003 perusahaan mengalami kelebihan arus kas operasional sebesar Rp. 3,20 dari setiap Rp. 1,00 pengeluaran yang dikeluarkan dari aktivitas operasi dan aktivitas pendanaan. Tahun 2004 perusahaan mengalami kelebihan arus kas operasional sebesar Rp. 1,25 dari setiap Rp. 1,00 pengeluaran yang dikeluarkan dari aktivitas operasi dan aktivitas pendanaan. Sedangkan tahun 2005 perusahaan mengalami kekurangan arus kas operasional sebesar Rp. 0,25 dari setiap Rp. 1,00 pengeluaran yang dikeluarkan dari aktivitas operasi dan aktivitas pendanaan.

Selama lima tahun terakhir fluktuasi kecukupan arus kas menunjukkan trend yang negatif (-). Pernyataan di atas didasarkan dari perhitungan tabel 19 yang dapat dibuat persamaan sebagai berikut :  $Y' = 118,71 - 1,83 x$  yang dapat diartikan bahwa setiap tambahan nilai  $x$  akan mengakibatkan berkurangnya nilai  $Y'$ . Pernyataan ini didasarkan dari variabel yang bernilai negatif (-). Perkembangan kecukupan arus kas dilihat dari trendnya menunjukkan nilai negatif. Hal ini mengindikasikan bahwa untuk memenuhi kebutuhan kas dimasa yang akan datang semakin tidak terpenuhi.

## C. Pembahasan

### 1. Likuiditas

*Current Ratio* perusahaan pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2005 mengalami peningkatan meskipun pada tahun 2003 mengalami

penurunan *current ratio* tetapi penurunan ini tidak mempengaruhi likuiditas perusahaan.

*Quick ratio* perusahaan pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2005 mengalami peningkatan meskipun pada tahun 2002 sampai dengan tahun 2003 mengalami penurunan *Quick Ratio*.

## 2. Solvabilitas

*Debt to Equity Ratio* perusahaan pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2005 mengalami penurunan meskipun pada tahun 2003 mengalami peningkatan *Debt to Equity Ratio*.

*Debt to Total capital Assets* perusahaan pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2005 mengalami penurunan meskipun pada tahun 2003 mengalami peningkatan *Debt to Total Capital Assest*. Tetapi peningkatan ini tidak mempengaruhi solvabilitas perusahaan.

## 3. Rentabilitas

*ROI* perusahaan pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2005 mengalami penurunan meskipun pada tahun 2004 mengalami peningkatan *ROI*.

*Net Profit Margin* perusahaan pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2005 mengalami penurunan, ini berarti rentabilitas perusahaan dilihat dari *Net Profit Margin* dalam kondisi kurang baik.

Total Asset Turnover perusahaan pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2005 mengalami peningkatan meskipun pada tahun 2003 dan tahun

2005 mengalami penurunan *Total Asset Turnover* tetapi penurunan ini tidak mempengaruhi rentabilitas perusahaan.

*ROE* perusahaan pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2005 mengalami penurunan, ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi kurang baik.

#### 4. Kecukupan Arus Kas

Kecukupan arus kas perusahaan pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2005 mengalami ketidakcukupan arus kas tetapi pada tahun 2003 dan tahun 2004 perusahaan mengalami kecukupan arus kas.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis rasio keuangan PT Kimia Farma perkembangan perusahaan dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2005.

##### 1. Rasio Likuiditas

*Current ratio* pada PT Kimia Farma cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Kecenderungan ini disebabkan oleh faktor intern perusahaan yaitu pada sisi aktiva lancar dan hutang lancar yang mengalami peningkatan maupun penurunan.

*Quick Ratio* pada PT Kimia Farma cenderung tidak stabil selama lima tahun terakhir hal ini juga disebabkan oleh faktor intern perusahaan yaitu pada sisi aktiva atau hutang.

Jadi dapat disimpulkan bahwa PT Kimia Farma mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi selama tahun 2001 sampai dengan tahun 2005, karena *current ratio* yang meningkat setiap tahunnya. *Current Ratio* tersebut antara lain sebagai berikut 1,96; 1,96; 1,52; 2,03; 2,25. Sedangkan *Quick Ratio* yaitu 1,36; 1,24; 0,98; 1,35 dan 1,45.

##### 2. Rasio Solvabilitas

*Debt to Equity Ratio* PT Kimia Farma cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya. Hal ini berarti perusahaan berada dalam kondisi yang solvabel karena semakin sedikit aktiva yang dibiayai oleh



kreditur. Hal ini juga berarti bahwa perusahaan dalam kondisi solvabel karena semakin sedikit aktiva yang dibiayai oleh kreditur.

*Debt to Total Capital Asset* PT Kimia Farma cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi solvabel selama tahun 2001 sampai dengan tahun 2005.

### 3. Rasio Rentabilitas

Rentabilitas pada PT Kimia Farma dan selama lima tahun mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena volume penjualan perusahaan meningkat tetapi peningkatannya tidak sebanding dengan laba yang diperoleh. Sehingga dalam lima tahun terakhir dapat disimpulkan bahwa tingkat rentabilitas perusahaan rendah.

### 4. Rasio Kecukupan Arus Kas

Dari perhitungan rasio kecukupan arus kas PT Kimia Farma dapat diketahui bahwa pada tahun 2001, 2002, dan tahun 2005 perusahaan mengalami ketidakcukupan arus kas. Sedangkan pada tahun 2003 dan 2004 perusahaan mengalami kecukupan arus kas. Hal tersebut berarti bahwa perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan yaitu pembayaran hutang jangka panjang. Pembelian aktiva dan pembayaran dividen.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

1. Penulis hanya menggunakan analisis rasio dan mungkin hasilnya akan berbeda jika menggunakan metode analisis lain.

2. Analisis laporan keuangan sangat tergantung dengan kualitas laporan keuangan, ada kemungkinan bahwa laporan keuangan dibuat tidak sesuai dengan keadaan sesungguhnya.
3. Gambaran umum perusahaan hanya diperoleh melalui internet.

### **C. Saran**

Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas, penulis memberikan beberapa saran.

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode analisis lain selain analisis rasio untuk menilai kinerja perusahaan.
2. Gambaran umum perusahaan dapat diperoleh melalui penelitian langsung pada PT. Kimia Farma.

## DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (1995). *Statistika Ekonomi Teori, Kasus dan Solusi*. (Edisi 1). Yogyakarta: Bagian Penerbitan SHEW YKPN.
- Alwi, Syafaruddin. (1994). *Alat-alat Analisis Dalam Pembelian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Baridwan, Zaki. (1992). *Intermediate Accounting*. (Edisi Tujuh). Yogyakarta: BPEE.
- Harnanto. (1991). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta:BPFE.
- Helfert, Erich A. (1993). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- IAI. (1994). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Munawir, S. (1990). *Analisa Laporan Keuangan*. (Edisi Keempat). Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- \_\_\_\_\_. (1998). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Prastowo, Dwi. (1995). *Analisis Laporan Keuangan konsep dan Aplikasi*. (Edisi Pertama) Yogyakarta: UUP AMP YKPN.
- Weston, J. Fred. (1995). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Binarupa Aksara.

# **LAMPIRAN**

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk**  
**NERACA**  
**31 Desember 2002**  
**Dengan Angka Perbandingan Tahun 2001**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	2002	2001
<b>AKTIVA</b>			
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2b, 3	147.758.635.590	354.856.254.952
Piutang usaha (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 11.544.449.961 tahun 2002 dan Rp 8.478.487.076 tahun 2001)	2c, 5, 18, 43	179.013.397.595	136.573.591.985
Piutang lain-lain	6, 37	3.796.195.337	3.872.860.596
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp 2.006.363.680 tahun 2002 dan Rp 1.842.331.752 tahun 2001)	2e, 2n, 7, 18	228.342.387.243	241.871.560.017
Pajak dibayar di muka	8, 20	40.736.986.013	28.474.394.262
Uang muka	9	11.390.928.087	6.533.925.739
Biaya dibayar di muka	2f, 10, 35	8.312.153.636	5.457.976.254
Aktiva lancar lainnya	2b, 4	-	7.500.000.000
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>		<b>619.350.683.501</b>	<b>785.140.563.805</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d, 11	2.158.190.481	6.571.136.311
Aktiva pajak tangguhan	2q, 20	8.463.042.593	5.288.942.715
Penyertaan saham	2g, 12	4.249.753.114	4.101.031.774
Aktiva tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 137.652.568.875 tahun 2002 dan Rp 112.440.227.931 tahun 2001)	2h, 13, 18	350.857.442.931	318.225.023.289
Aktiva lain-lain			
Aktiva yang belum digunakan	2h, 14, 18	9.121.868.998	9.246.068.998
Beban ditangguhkan - bersih			
Hak atas tanah	2i, 15	1.200.290.332	1.041.588.232
Eksplorasi dan pengembangan	2i, 15	24.471.412.376	9.347.523.427
Lainnya	16	18.672.705.191	12.291.108.344
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>		<b>419.194.706.016</b>	<b>366.112.423.090</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>1.038.545.389.517</b>	<b>1.151.252.986.895</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk**  
**NERACA (lanjutan)**  
**31 Desember 2002**  
**Dengan Angka Perbandingan Tahun 2001**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	2002	2001
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hutang bank	2d, 18	82.884.922.172	20.311.010.266
Hutang usaha	19, 43	171.601.835.738	201.376.380.828
Hutang pajak	2q, 20	10.664.235.693	29.701.783.730
Uang muka pelanggan	2m, 21	12.574.030.563	31.790.448.095
Biaya yang masih harus dibayar	22	15.927.020.453	38.591.348.251
Pinjaman jangka panjang dari Pemerintah Republik Indonesia yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d, 24	9.234.725.000	9.234.725.000
Hutang kepada Pemerintah Republik Indonesia	2d, 17	-	65.000.000.000
Kewajiban lancar lainnya	2o, 23, 34, 37	12.050.781.171	4.092.658.850
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>314.937.550.790</u>	<u>400.098.355.020</u>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Pinjaman jangka panjang dari Pemerintah Republik Indonesia - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d, 24	35.610.750.000	44.845.475.000
Kewajiban program manfaat penghargaan masa kerja karyawan	2p, 36	10.699.795.626	4.987.780.799
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>46.310.545.626</u>	<u>49.833.255.799</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 20.000.000.000 saham terbagi atas 1 saham seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham seri B			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.554.000.000 saham terbagi atas 1 saham seri A Dwiwarna serta 5.553.999.999 saham seri B	25	555.400.000.000	555.400.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	2j, 26	43.579.620.031	43.579.620.031
Opsi saham	2k, 27, 40	216.504.961	129.902.977
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya		42.693.420.509	2.617.074.430
Belum ditentukan penggunaannya		35.407.747.600	99.594.778.638
Jumlah Ekuitas		<u>677.297.293.101</u>	<u>701.321.376.076</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u><b>1.038.545.389.517</b></u>	<u><b>1.151.252.986.895</b></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2002**  
**Dengan Angka Perbandingan Tahun 2001**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	<u>Catatan</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2m, 28	1.538.712.041.963	1.409.567.353.206
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2m, 2n, 29	1.093.553.871.425	950.875.409.672
<b>LABA KOTOR</b>		<b>445.158.170.538</b>	<b>458.691.943.534</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2m, 2o, 30		
Penjualan		254.970.138.087	215.631.700.878
Umum dan administrasi		129.316.162.288	115.719.861.700
Jumlah Beban Usaha		384.286.300.375	331.351.562.578
<b>LABA USAHA</b>		<b>60.871.870.163</b>	<b>127.340.380.956</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Penghasilan bunga dan hasil investasi	32	10.100.681.678	16.417.838.435
Laba (rugi) kurs bersih	2l	2.384.366.232	(171.557.036)
Beban bunga dan provisi bank	31	(20.163.631.275)	(14.072.397.568)
Lain-lain - bersih	2k, 27	(156.895.082)	9.098.150.412
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		(7.835.478.447)	11.272.034.243
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		<b>53.036.391.716</b>	<b>138.612.415.199</b>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>	2q, 20		
Tahun berjalan		20.802.744.000	42.381.826.700
Tanggungan		(3.174.099.878)	(3.364.190.139)
Jumlah Beban Pajak		17.628.644.122	39.017.636.561
<b>LABA BERSIH</b>		<b>35.407.747.594</b>	<b>99.594.778.638</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2r, 33	6,38	18,87

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2002**  
**Dengan Angka Perbandingan Tahun 2001**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Opsi Saham	Saldo Laba		Jumlah
					Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
<b>Saldo per 1 Januari 2001</b>		<b>375.000.000.000</b>	-	-	<b>1.827.093.577</b>	<b>163.150.156.660</b>	<b>539.977.250.237</b>
Dividen	34	-	-	-	-	(37.360.175.807)	(37.360.175.807)
Cadangan umum	25, 34	-	-	-	125.789.980.853	(125.789.980.853)	-
Peningkatan modal disetor melalui kapitalisasi Cadangan Umum	25, 34	125.000.000.000	-	-	(125.000.000.000)	-	-
Penawaran umum perdana dan penawaran kepada karyawan dan manajemen	25, 26	55.400.000.000	43.579.620.031	-	-	-	98.979.620.031
Opsi kepemilikan saham karyawan dan manajemen	2k, 27, 40	-	-	129.902.977	-	-	129.902.977
Laba bersih		-	-	-	-	99.594.778.638	99.594.778.638
<b>Saldo per 31 Desember 2001</b>		<b>555.400.000.000</b>	<b>43.579.620.031</b>	<b>129.902.977</b>	<b>2.617.074.430</b>	<b>99.594.778.638</b>	<b>701.321.376.076</b>
Dividen	34, 40	-	-	-	-	(59.518.432.553)	(59.518.432.553)
Cadangan pasal 61 UU Perseroan Terbatas	34, 40	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-
Cadangan umum	34, 40	-	-	-	39.976.346.079	(39.976.346.079)	-
Opsi kepemilikan saham karyawan dan manajemen	2k, 27, 40	-	-	86.601.984	-	-	86.601.984
Laba bersih		-	-	-	-	35.407.747.594	35.407.747.594
<b>Saldo per 31 Desember 2002</b>		<b>555.400.000.000</b>	<b>43.579.620.031</b>	<b>216.504.961</b>	<b>42.693.420.509</b>	<b>35.407.747.600</b>	<b>677.297.293.101</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.



**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2002**  
**Dengan Angka Perbandingan Tahun 2001**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	2002	2001
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan dari pelanggan		1.448.673.967.848	1.390.878.767.256
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(1.444.247.768.569)	(1.297.270.460.234)
Pembayaran bunga		(21.733.050.247)	(13.186.435.031)
Pembayaran pajak penghasilan		(59.683.783.917)	(68.126.232.107)
Penerimaan dana subsidi		-	44.750.060.031
Penerimaan lain-lain		5.927.169.378	1.181.735.135
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>(71.063.463.507)</b>	<b>58.227.435.050</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Perolehan aktiva tetap		(69.382.939.996)	(45.886.275.047)
Penambahan beban ditangguhkan		(16.706.189.168)	(921.816.260)
Penerimaan bunga		9.749.456.917	16.230.649.893
Penempatan deposito berjangka		7.500.000.000	28.422.750.000
Hasil penjualan aktiva tetap		2.168.145.756	259.125.233
Penerimaan dividen		132.704.400	297.019.654
<b>Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(66.538.822.091)</b>	<b>(1.598.546.527)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penambahan (pembayaran) hutang kepada Pemerintah Republik Indonesia	17	(65.000.000.000)	47.930.000.000
Pembayaran dividen	34	(59.158.713.440)	(33.963.796.280)
Pembayaran pinjaman jangka panjang kepada Pemerintah Republik Indonesia		(9.234.725.000)	(1.649.800.000)
Penambahan hutang bank		62.894.223.722	15.209.937.161
Penambahan (pembayaran) dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa		1.003.880.954	(4.595.341.803)
Penerimaan emisi saham baru		-	98.979.620.031
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(69.495.333.764)</b>	<b>121.910.619.109</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(207.097.619.362)</b>	<b>178.539.507.632</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>354.856.254.952</b>	<b>176.316.747.320</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>3</b>	<b>147.758.635.590</b>	<b>354.856.254.952</b>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			
Peningkatan ekuitas yang berasal dari opsi kepemilikan saham karyawan dan manajemen	27	86.601.984	129.902.977

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**31 Desember 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

	Catatan	2004	2003 (Disajikan kembali- Catatan 2n)
<b>AKTIVA</b>			
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2c,2l,3	158.755.272.097	316.592.377.535
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp11.208.720.031 tahun 2004 dan Rp12.256.664.425 tahun 2003	2d,2l,4,15	201.742.015.420	158.178.543.407
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp311.174.072 tahun 2004		2.562.102.974	2.278.960.495
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp4.315.417.028 tahun 2004 dan Rp2.129.871.881 tahun 2003	2f,5,15	221.376.746.717	307.509.532.511
Uang muka	6	2.604.120.722	13.158.084.118
Pajak dibayar di muka	7	68.806.937.481	67.682.270.570
Biaya dibayar di muka	2g,8	5.800.345.589	3.526.037.574
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>		<b>661.647.541.000</b>	<b>868.925.806.210</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,9	4.128.248.525	2.095.765.351
Penyertaan saham	2b,10	4.724.753.114	4.249.753.114
Aktiva pajak tangguhan, bersih	2o,17	13.611.483.781	11.474.913.871
Aktiva tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp165.546.982.845 tahun 2004 dan Rp170.331.756.317 tahun 2003	2h,2r,11,15,36	412.819.560.167	411.984.091.070
Aktiva yang belum digunakan	2h,12,15	9.121.868.998	9.121.868.998
Beban ditangguhkan, bersih	2i,13	25.127.047.246	28.744.223.236
Aktiva lain-lain	2n,14,32	42.257.927.753	31.548.595.958
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>		<b>511.790.889.584</b>	<b>499.219.211.598</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>1.173.438.430.584</b>	<b>1.368.145.017.808</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**31 Desember 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

	Catatan	2004	2003 (Disajikankembali- Catatan 2n)
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hutang bank	15	24.308.871.994	41.368.106.033
Hutang usaha	2l,16	173.998.804.815	216.324.506.555
Hutang pajak	2o,17	30.387.262.250	37.932.178.858
Uang muka pelanggan	2m,18	10.991.837.197	223.738.674.910
Biaya masih harus dibayar	19,21,34	19.138.934.113	22.985.271.633
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia			
Jangka pendek	21	14.959.673.401	-
Jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21	44.813.904.823	15.542.394.736
Kewajiban lancar lainnya	2e,20	7.034.398.893	15.157.021.388
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>325.633.687.486</u>	<u>573.048.154.113</u>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Kewajiban imbalan kerja	2n,33	27.245.568.851	19.380.736.009
Pinjaman jangka panjang dari Pemerintah Republik Indonesia - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21	-	21.715.483.242
Kewajiban tidak lancar lainnya	2e,20	5.975.404.202	-
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>33.220.973.053</u>	<u>41.096.219.251</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<u><b>358.854.660.539</b></u>	<u><b>614.144.373.364</b></u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			
Modal dasar - 20.000.000.000 saham terbagi atas 1 saham seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham seri B			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.554.000.000 saham terbagi atas 1 saham seri A Dwiwarna dan 5.553.999.999 saham seri B	22	555.400.000.000	555.400.000.000
Tambahan modal disetor, bersih	2j,23	43.579.620.031	43.579.620.031
Opsi saham	2k,24	216.504.961	216.504.961
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2h,11	44.851.758.462	44.851.758.462
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	31	93.236.087.435	67.478.843.825
Belum ditentukan penggunaannya		77.299.799.156	42.473.917.165
Jumlah Ekuitas		<u>814.583.770.045</u>	<u>754.000.644.444</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u><b>1.173.438.430.584</b></u>	<u><b>1.368.145.017.808</b></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003  
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2004	2003 (Disajikan kembali- Catatan 2n)
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2m,2q,25,36	1.925.989.624.490	1.816.383.753.063
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2m,26	1.279.340.251.289	1.273.698.451.557
<b>LABA KOTOR</b>		<b>646.649.373.201</b>	<b>542.685.301.506</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Penjualan	2m,27	355.954.371.036	297.531.426.352
Umum dan administrasi	2m,27	165.986.214.556	152.832.779.626
Jumlah Beban Usaha		521.940.585.592	450.364.205.978
<b>LABA USAHA</b>		<b>124.708.787.609</b>	<b>92.321.095.528</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Penghasilan bunga dan hasil investasi	3,28	3.534.621.603	1.942.458.443
Beban bunga dan provisi bank	29	(2.600.308.549)	(12.315.938.862)
Rugi kurs, bersih	21	(1.054.600.063)	(542.337.818)
Lain-lain, bersih		(1.031.609.724)	(1.204.759.605)
Beban lain-lain, Bersih		(1.151.896.733)	(12.120.577.842)
<b>LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK</b>	2r,36	<b>123.556.890.876</b>	<b>80.200.517.686</b>
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK</b>			
Tahun berjalan	2o,17	43.178.338.000	37.304.273.700
Tanguhan	2o,17	(2.136.569.910)	(2.597.590.002)
Beban Pajak, Bersih		41.041.768.090	34.706.683.698
<b>LABA SETELAH PAJAK</b>		<b>82.515.122.786</b>	<b>45.493.833.988</b>
<b>KERUGIAN LUAR BIASA-SETELAH DIKURANGI EFEK PAJAK</b>	34	(4.760.501.445)	-
<b>LABA BERSIH</b>		<b>77.754.621.341</b>	<b>45.493.833.988</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2p,30		
Sebelum kerugian luar biasa		14,86	8,19
Sesudah kerugian luar biasa		14,00	8,19

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Modal lain-lain	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
					Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo per 1 Januari 2003 Seperti dilaporkan sebelumnya	555.400.000.000	43.579.620.031	216.504.961	-	42.693.420.509	35.407.747.593	677.297.293.094
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 24 Revisi atas imbalan kerja	-	-	-	-	-	(3.019.916.822)	(3.019.916.822)
<b>Saldo per 1 Januari 2003 Disajikan kembali</b>	<b>2n 555.400.000.000</b>	<b>43.579.620.031</b>	<b>216.504.961</b>	<b>-</b>	<b>42.693.420.509</b>	<b>32.387.830.771</b>	<b>674.277.376.272</b>
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2h,11 -	-	-	44.851.758.462	-	-	44.851.758.462
Pembagian dividen tunai	31 -	-	-	-	-	(10.622.324.278)	(10.622.324.278)
Cadangan	31 -	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-
Cadangan umum untuk investasi, modal kerja dan memperkuat permodalan	31 -	-	-	-	24.685.423.316	(24.685.423.316)	-
Laba bersih-dilaporkan sebelumnya	-	-	-	-	-	42.928.739.350	42.928.739.350
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 24 Revisi atas imbalan kerja	-	-	-	-	-	2.565.094.638	2.565.094.638
Laba bersih-disajikan kembali	-	-	-	-	-	45.493.833.988	45.493.833.988
<b>Saldo per 31 Desember 2003 Disajikan kembali</b>	<b>2n 555.400.000.000</b>	<b>43.579.620.031</b>	<b>216.504.961</b>	<b>44.851.758.462</b>	<b>67.478.843.825</b>	<b>42.473.917.165</b>	<b>754.000.644.444</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (lanjutan)**  
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003  
 (Disajikan dalam Rupiah)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Modal lain-lain	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas	
					Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya		
Pembagian dividen tunai	31	-	-	-	-	(17.171.495.740)	(17.171.495.740)	
Cadangan	31	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	
Cadangan umum untuk investasi, modal kerja dan memperkuat permodalan	31	-	-	-	25.657.243.610	(25.657.243.610)	-	
Laba bersih		-	-	-	-	77.754.621.341	77.754.621.341	
<b>Saldo per 31 Desember 2004</b>		<b>555.400.000.000</b>	<b>43.579.620.031</b>	<b>216.504.961</b>	<b>44.851.758.462</b>	<b>93.236.087.435</b>	<b>77.299.799.156</b>	<b>814.583.770.045</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

	Catatan	2004	2003 (Disajikan kembali- Catatan 2n)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan dari pelanggan		1.918.000.437.016	2.171.347.878.064
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(1.977.407.082.488)	(1.839.375.050.276)
Pembayaran pajak penghasilan		(29.469.084.468)	(14.705.583.082)
Pembayaran bunga		(3.565.755.549)	(11.616.303.599)
Penerimaan lain-lain		17.396.357.598	8.976.355.096
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>(75.045.127.891)</b>	<b>314.627.296.203</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Perolehan aktiva tetap		(35.650.354.852)	(46.270.248.081)
Penerimaan penghasilan bunga		3.372.541.053	1.872.185.123
Penerimaan dividen	10	162.080.550	70.273.320
Hasil penjualan aktiva tetap		103.350.282	137.055.000
Penjualan aktiva lain-lain		-	24.918.798
Penambahan beban ditangguhkan		(9.596.906.749)	(4.874.112.766)
<b>Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(41.609.289.716)</b>	<b>(49.039.928.606)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Pembayaran dividen	31	(17.171.495.740)	(10.622.324.278)
Penambahan (pembayaran) hutang bank	15	(17.059.234.039)	(41.516.816.139)
Pembayaran pinjaman jangka panjang kepada Pemerintah Republik Indonesia		(6.994.077.630)	(44.845.475.000)
Penerimaan dari pinjaman karyawan dan lain-lain		42.119.578	230.989.765
<b>Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(41.182.687.831)</b>	<b>(96.753.625.652)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(157.837.105.438)</b>	<b>168.833.741.945</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>316.592.377.535</b>	<b>147.758.635.590</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>3</b>	<b>158.755.272.097</b>	<b>316.592.377.535</b>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			
Saldo laba dicadangkan untuk cadangan dan cadangan umum	31	25.757.243.610	24.785.423.316
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	11	-	44.851.758.462

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**P.T. KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2005 DAN 2004**  
**(Dalam Rupiah Penuh)**

<b>AKTIVA</b>	<b>Catatan</b>	<b>2005</b>	<b>2004</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2c,3	132.865.252.004	158.755.272.097
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 10.248.566.375 tahun 2005 dan Rp 11.208.720.031 tahun 2004	2d,2l,4,15	220.654.767.826	201.742.015.420
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu ragu sebesar Rp309.503.073 tahun 2005 dan Rp311.174.072 tahun 2004		1.611.241.566	2.562.102.974
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp 4.935.361.410 tahun 2005 dan Rp 4.315.417.028 tahun 2004	2f,5,15	242.344.056.284	221.376.746.717
Uang muka	6	9.400.753.343	2.604.120.722
Pajak dibayar dimuka	7	64.376.484.191	68.806.937.481
Biaya dibayar dimuka	2g,8	6.609.943.789	5.800.345.589
Jumlah Aktiva Lancar		<u>677.862.499.003</u>	<u>661.647.541.000</u>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,9	4.338.609.333	4.128.248.525
Penyertaan saham	2b,10	736.725.212	4.724.753.114
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2o,17	17.246.902.355	13.611.483.781
Aktiva tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 192.846.331.461 tahun 2005 dan Rp 165.546.982.845 tahun 2004	2h,11,15	411.316.118.587	412.819.560.167
Aktiva yang belum digunakan	2h,12,15	9.121.868.998	9.121.868.998
Beban ditangguhkan - bersih	2i,13	21.584.493.755	25.127.047.246
Aktiva lain-lain	2g,2n,14,32	35.395.615.253	42.257.927.753
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>499.740.333.493</u>	<u>511.790.889.584</u>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>1.177.602.832.496</b>	<b>1.173.438.430.584</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.



**P.T. KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2005 DAN 2004**  
**(Dalam Rupiah Penuh)**

<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>Catatan</b>	<b>2005</b>	<b>2004</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hutang bank	15	83.870.955.747	24.308.871.994
Hutang usaha	2i,16	146.211.117.868	173.998.804.815
Hutang pajak	2o,17	17.392.114.858	30.387.262.250
Uang muka pelanggan	2m,18	8.551.861.600	10.991.837.197
Biaya yang masih harus dibayar	19	22.696.436.159	19.138.934.113
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia			
Jangka Pendek	21	14.479.324.189	14.959.673.401
Jangka Panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21	-	44.813.904.823
Kewajiban lancar lain-lain	20	7.582.914.585	7.034.398.893
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>300.784.725.006</u>	<u>325.633.687.486</u>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Kewajiban imbal kerja	2n,33	32.597.706.522	27.245.568.851
Kewajiban tidak lancar lainnya	20	-	5.975.404.202
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>32.597.706.522</u>	<u>33.220.973.053</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b><u>333.382.431.528</u></b>	<b><u>358.854.660.539</u></b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 20.000.000.000 saham terbagi atas			
1 saham seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham seri B			
Modal ditempatkan dan disetor 5.554.000.000 saham			
terbagi atas 1 saham seri A Dwiwarna serta			
5.553.999.999 saham seri B	22	555.400.000.000	555.400.000.000
Tambahan modal disetor	2j,23	43.579.620.031	43.579.620.031
Modal lain-lain - opsi kepemilikan saham karyawan	2k,24	-	216.504.961
Selisih Penilaian kembali aktiva	2h,11	44.851.758.462	44.851.758.462
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	31	147.345.946.844	93.236.087.435
Belum ditentukan penggunaannya		53.043.075.631	77.299.799.156
Jumlah Ekuitas		<u>844.220.400.968</u>	<u>814.583.770.045</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b><u>1.177.602.832.496</u></b>	<b><u>1.173.438.430.584</u></b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**P.T. KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2005 DAN 2004**  
**(Dalam Rupiah Penuh)**

	Catatan	2005	2004
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2m,2q,25	1.816.433.228.739	1.925.989.624.490
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2m,26	1.239.310.885.933	1.279.340.251.289
<b>LABA KOTOR</b>		577.122.342.806	646.649.373.201
<b>BEBAN USAHA</b>	2m,27		
Penjualan		315.418.405.077	355.954.371.036
Umum dan administrasi		176.986.344.180	165.986.214.556
Jumlah beban usaha		492.404.749.257	521.940.585.592
<b>LABA USAHA</b>		84.717.593.549	124.708.787.609
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Beban bunga dan provisi bank	29	(8.197.997.696)	(2.600.308.549)
Pendapatan bunga dan hasil investasi	28	2.592.299.829	3.534.621.603
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	21	(1.880.234.071)	(1.054.600.063)
Lain-lain - bersih		5.252.195.485	(1.031.609.724)
Jumlah penghasilan (beban) lain-lain - bersih		(2.233.736.453)	(1.151.896.733)
<b>LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK</b>		82.483.857.096	123.556.890.876
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK</b>			
Pajak kini	2o,17	33.292.705.000	43.178.338.000
Pajak tangguhan	2o,17	(3.635.418.574)	(2.136.569.910)
Beban pajak - bersih		29.657.286.426	41.041.768.090
<b>LABA SEBELUM KERUGIAN LUAR BIASA</b>		52.826.570.670	82.515.122.786
Kerugian luar biasa setelah dikurangi efek pajak	34	-	(4.760.501.445)
<b>LABA BERSIH</b>		52.826.570.670	77.754.621.341
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2p,30		
Sebelum kerugian luar biasa		9,51	14,86
Laba bersih		9,51	14,00

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

P.T. KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2005 DAN 2004  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahannya modal disetor	Modal lain-lain	Selisih penilaian kembali aktiva tetap	Saldo laba		Jumlah
						Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya	
Saldo per 01 Januari 2004		555.400.000.000	43.579.620.031	216.504.961	44.851.758.462	67.478.843.825	42.473.917.165	754.000.644.444
Dividen	31	-	-	-	-	-	(17.171.495.740)	(17.171.495.740)
Cadangan pasal 61 UUPT	31	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-
Cadangan umum	31	-	-	-	-	25.657.243.610	(25.657.243.610)	-
Laba bersih tahun buku 2004		-	-	-	-	-	77.754.621.341	77.754.621.341
Saldo per 31 Desember 2004		555.400.000.000	43.579.620.031	216.504.961	44.851.758.462	93.236.087.435	77.299.799.156	814.583.770.045
Dividen	31	-	-	-	-	-	(23.189.939.747)	(23.189.939.747)
Cadangan pasal 61 UUPT	31	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-
Cadangan umum	31	-	-	-	-	54.009.859.409	(54.009.859.409)	-
Opsi Saham berakhir 05 Januari 2005	24	-	-	(216.504.961)	-	-	216.504.961	-
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	52.826.570.670	52.826.570.670
Saldo per 31 Desember 2005		555.400.000.000	43.579.620.031	-	44.851.758.462	147.345.946.844	53.043.075.631	844.220.400.968

Lampiran 15

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**P.T. KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2005 DAN 2004**  
**(Dalam Rupiah Penuh)**

	Catatan	2005	2004
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :</b>			
- Penerimaan kas dari pelanggan		1.825.544.821.265	1.918.000.437.016
- Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(1.763.697.766.260)	(1.977.407.082.488)
- Pembayaran bunga		(7.541.555.662)	(3.565.755.549)
- Pembayaran pajak penghasilan badan		(44.465.096.395)	(29.469.064.468)
- Pembayaran operasi lain-lain		20.755.454.964	17.396.357.598
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>30.595.857.912</b>	<b>(75.045.127.891)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :</b>			
- Penerimaan bunga		2.294.270.978	3.372.541.053
- Perolehan aktiva tetap		(34.331.453.242)	(35.650.354.852)
- Hasil penjualan aktiva tetap		564.721.325	103.350.282
- Penambahan biaya ditangguhkan eksplorasi dan pengembangan		-	(9.596.906.749)
- Penjualan aktiva lain - lain		2.022.062.676	-
- Penerimaan dividen		298.028.851	162.080.550
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi</b>		<b>(29.152.369.412)</b>	<b>(41.609.289.716)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :</b>			
- Penambahan (pembayaran) pinjaman pemerintah	23	(63.227.746.337)	(6.994.077.630)
- Penambahan (pembayaran) hutang bank jangka pendek	18	59.562.083.753	(17.059.234.039)
- Pembayaran dividen	37	(23.189.934.957)	(17.171.495.740)
- Penerimaan (pembayaran) dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa		(477.911.052)	42.119.578
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(27.333.508.593)</b>	<b>(41.182.687.831)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(25.890.020.093)</b>	<b>(157.837.105.438)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>158.755.272.097</b>	<b>316.592.377.535</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>3</b>	<b>132.865.252.004</b>	<b>158.755.272.097</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.